



Kantor Baru YDSF Sidoarjo Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo

Telp/Fax. 031 99708149, 72407770

Kantor Baru YDSF Jember Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa, Jember Telp. 0331-541325/0811-3503151



Donatur saat ini: 276.850
Mari jadi donatur!





KB TK SD SMP

AL FALAH DARUSSALAM



CONTACT PERSON FAJAR: 081 233 67 561 YANTI: 0857 0668 6685 INDAH: 0822 3138 9710



PPDB ONLINE:

KB-TK: www.kb.tk.alfalahdarussalam.sch.id SD: www.sd.alfalahdarussalam.sch.id SMP: www.smp.alfalahdarussalam.sch.id Jl. Anggrek No. 1 Wisma Tropodo Waru - Sidoarjo (031) 8672828, 8664323







Foto Cover : Baihagi

IJIN TERBIT Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah

Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah SHAKIR ARDULLAH

> Pemimpin Umum JAUHARI SANI

Dewan Redaksi

ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi Oki Aryono

Redaktur Pelaksana TIM MEDIA YDSF

Reporter
Ajeng Novitasari
Mahsun
Fitratama Putra Kusuma

Desain dan Tata Letak A. Fuad Abd Al-Baqie

Fotografer
Muchamad Baihagi

Kontributor
Aris M, Widodo AS, Andri,
Septiono, Oki Bintan, Saiful Anam

Distribusi Imam Zakaria

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH

Alamat Redaksi: Graha Zakat, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282. Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline 081333093725 57BA6274

website:www.ydsf.org email:

majalahalfalah@gmail.com majalahalfalah@yahoo.com

Karena Semua Ada Tuntunannya

Assalamualaikum wr. wb.

Apa kabar pembaca? Segala puji bagi Allah. Semoga kita tetap istiqomah dalam meniti jalan yang lurus. Dalam sehari semalam, seorang muslim memohon kepada Allah agar ditunjukkan jalan yang benar sedikitnya 17 kali. Karena kehidupan ini adalah sebuah perjalanan. Ibarat pengemudi taksi, kita harus tahu kemana tujuan dari sang penumpang. Jika tidak, kita seperti kesasar tanpa tujuan yang jelas.

Di dalam perjalanan sebagai manusia, ada momen ketika kita harus meniti jalan untuk mencari nafkah. Sebagaimana burung pipit, ia keluar dari sarangnya di pagi hari untuk mencari makan. Inilah yang harus diambil pelajaran bagi manusia sebagai makhluk paling mulia.

Maka, proses bekerja dan berwirausaha haruslah tetap di jalur yang mengacu etika atau adab. Dengan segala akal dan kecerdasannya, manusia dituntut berbudi dalam segala hal. Termasuk dalam berbisnis. Jika tidak, maka derajatnya akan lebih rendah daripada binatang ternak. Bahkan bisa lebih sesat lagi.

Inilah tugas Rasulullah Muhammad saw. Beliau memberi teladan akhlak yang baik di semua sendi kehidupan. Ini pula salah satu nikmat terbesar bagi kaum muslimin. Kita punya contoh hidup seorang manusia. Sehingga kita meniru perikehidupan beliau. Belum tentu agama lain punya panutan yang ideal untuk dicontoh kehidupannya.

Maka, tema majalah kita kali ini adalah pembahasan adab-adab berbisnis menurut syariat yang ajarkan Nabi saw. Tentu ini hanya sekilas. Karena sesungguhnya keteladanan Nabi Muhammad itu bagaikan lautan yang sangat luas. Semoga dalam kajian-kajian berikutnya kami bisa mendiskusikannya secara lebih baik. *Allahul musta'an* 'kepada Allah sajalah kita memohon pertolongan.'



Daftar Isi

— Jejak — Mendampingi

Para Pendidik Untuk Berkembang

6



— Diskusi Hukum— Langkah Menulis Perjanjian

32

Halal Haram Konsep Animal Walfare

38



Waspada **POSA-POSA**di Media Sosial

26

— Kesehatan — Anak FANATIK Bola

— <mark>Kisah Teladan</mark>— Kekayaan Bukanlah Bukti Cinta Tuhan 45

Adab di Jalan Raya

— Teropong Donatur— Dra. Lilik Sulastri Guru di SDN Ketabang 1 Surabaya

50



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Merealisasikan Dakwah Islamiyyah Memakmurkan Masjid Memberikan Santunan Yatim Piatu Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc. Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA. H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS. Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja Sekretaris: Shakib Abdullah Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987 Diperbaharui Atika Ashible, S. H. Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Mentri Agama RI Nomor B IV/02/HK 03/6276/1989

B.IV/02/HK.03/62

KANTOR PUSAT GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 Web: http://www.ydsforg E-mail: YDSF: info@ydsf.org Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654 Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo

Telp/Fax. 031 99708149, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0348-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-541325/081-3503151 E-mail: jember@vdsf.org

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 E-mail: malang@vdsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA

Jogokariyan MJ 3-670 Yogakarta 55143, Telp. 0274-2870705 E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7 Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031 Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204
Bank Danamon: AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandir: AC. No. 7001162677
PENA BANCSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No 800005709700 PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap ukan singkatan (YDSF). untuk transfer mohon bukit transfer di fax ke



Permohonan Semakin Meningkat

Ihamdulilah, tidak terasa sudah menginjak akhir tahun. Banyak sudah pencapaian-pencapaian positif yang telah diukir oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah. Kemajuan yang luar biasa ini, tidak lepas dari sumbangsih dan kontribusi dari para donatur YDSF. Sampai November 2017 tercatat 276.330 donatur bergabung di YDSF.

Menjelang berakhir 2017, YDSF mengadakan evaluasi tentang pendayagunaan dana umat dalam lima bidang: pendidikan, masjid, dakwah, yatim, zakat dan kemanusiaan. Ternyata ada kenaikan permohonan bantuan dari masyarakat yang awalnya hanya ada 3.146 proposal permintaan menjadi 4.202.

Kenaikan permohonan yang masuk ini cukup signifikan yaitu sebesar 33 persen. Hal ini menandakan kepercayaan sekaligus makin banyaknya kebutuhan yang dimiliki oleh umat Islam. Artinya tahun ini ada peningkatan kesulitan ekonomi yang harus diselesaikan. Apalagi salah satu proposal permintaan yang banyak adalah pada bidang zakat dan kemanusiaan. Di dalamnya ada pemenuhan kebutuhan hidup para dhuafa dan masyarakat miskin. Kami pun menjawab dengan bantuan langsung kepada para mustahik.

Di 2017 ini pula kami juga mencoba menyentuh Indonesia bagian Timur, salah satunya di Papua. Kami menyentuh dalam tiga bidang, yaitu pendidikan, dakwah, dan kemanusiaan. Pendidikan melalui pelatihan guru, dakwah melalui pendekatan langsung dakwah bil hal oleh mitra kami, dan bidang kemanusiaan dalam bentuk bantuan langsung sembako.

Semoga ini bisa mempererat persaudaraan sesama muslim sebangsa dan setanah air. Sesuai dengan hadits, "Seorang mukmin terhadap mukmin (lainnya) bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan." (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Inshaa Allah apa yang sudah Yayasan Dana Sosial Al Falah ukir pada pada 2017 ini akan terus kami pertahankan dan kembangkan lebih baik lagi. Juga, prestasi-prestasi ini juga akan memberikan suntikan semangat untuk kemajuan agenda-agenda YDSF di 2018 mendatang.



— Liputan Spesial YDSF di Bumi Irian Jaya -Mendampingi Para Pendidik Untuk Berkembang

aat kita mendengar daerah Papua, barangkali di persepsi kita bahwa tanah Papua merupakan salah satu daerah yang sangat kental dengan agama non Islam atau basis kristennya. Tetapi anggapan ini sedikit demi sedikit mulai bergeser oleh usaha dakwah. Salah satunya perjuangan Ustadz Fadzlan Garamatan yang gigih menyiarkan dakwah dan juga risalah Islam ke tanah Irian Jaya. Sehingga tak jarang pula alumnus Jurusan Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar (Unhas) ini disebut orang sebagai ustadznya orang Papua.

Oleh karena itu, YDSF menggandeng Yayasan Al Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN) yang dipimpin Fadzlan Garamatan dalam mengembangkan dakwah di tanah Papua. Selama sepekan (12-18 Oktober 2017), tim YDSF melakukan safari dakwah di dua kota di dua provinsi: Fakfak (Papua Barat) dan Wamena (Papua). Kegiatan safari ini meliputi pelatihan guru, penyerahan dana pembangunan masjid, pembagian bahan pokok dan survei proyek air bersih.

Agenda pertama safari YDSF adalah pelatihan bertajuk Smart Teaching untuk para guru di kota Fakfak. Inilah upaya untuk memberi pencerahan agar menjadikan guru yang berkualitas dan berakhlak Qurani. Smart Teaching ini sebagai gerbang untuk mengoptimalkan semua potensi berhubungan dengan pembelajaran di kelas.

Demi memajukan pendidikan khususnya

di Indonesia bagian timur. Yayasan dana Sosial al Falah (YDSF) bekerjasama dengan AFKN dan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI), mitra YDSF vang fokus pada peningkatan kualitas guru dan manajemen sekolah, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dan mencari metode untuk pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pelatihan ini dibimbing oleh tiga instruktur dari KPI: Misbahul Munir, Muhammad Ammar dan Rully Candra. Kegiatan dilaksanakan di Fakfak mulai 12-14 Oktober dan diikuti oleh Guru SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MA dari Kabupaten Fakfak yang berjumlah 50 peserta. Acara ini dibuka langsung oleh perwakilan Bupati Fakfak.

Aminah Kanabaraf, salah satu peserta pelatihan mengungkapkan pelatihan ini sangat baik sekali, pengaruhnya positif, dan bisa diterapkan di sekolah. Mungkin, lanjut ia, selama ini metode mengajarnya memang benar tapi tidak merangsang. Dengan pengajaran model ini guru bisa merangsang siswa seolah bermain namun konsentrasi untuk belajar. "Saya juga bisa menyampaikan ke teman-teman metode cara belajar yang menarik ini, sehingga siswa tidak jenuh," kata guru usia 33 tahun kelahiran Karas Kampung Kiabah Papua ini.

Peserta lain juga berpendapat senada, seperti yang disampaikan oleh M. Achmad Fatagar. "Kami diajarkan tentang apa itu Smart Teaching, bagaimana kita sebagai guru bisa menjadi idola anak-anak didik kita, bisa

mengikat hati anak-didik, dan bagaimana kita menjadi guru yang menyenangkan. Ketika ketiga hal itu terpenuhi proses pembelajaran akan lebih menarik. Anak-anak menjadi lebih betah di kelas, apa yang disampaikan dari hati itu bisa langsung ke hati. Guru bisa menjadi teladan bagi anak didiknya," kata guru dari SDIT As Salam Fakfak ini.

Achmad Fatagar mengungkapkan, "Pelatihan Smart Teaching ini sebenarnya sebuah terobosan yang luar biasa. Banyak guru di sini yang belum mengenal metode mengajar seperti ini. Bila mereka mengenal metode ini, teknik-teknik pengajaran yang diajarkan, mereka pasti akan tertarik. Dengan pelatihan ini mudah-mudahan kami bisa membuat perubahan buat sekolah kami lebih menyenangkan. Kehadiran guru sangat disenangi, dan ketidakhadiran guru sangat dirindukan siswanya. Mungkin ke depannya semoga lebih banyak lagi guru-guru yang bisa mendapatkan pelatihan seperti ini. Sehingga pendidikan Fakfak sini tidak kalah maju dengan pendidikan di luar Papua," harapnya.

Keberhasilan guru-guru Islam dalam mendidik anak didiknya juga merupakan kemenangan dakwah Islam. Dalam sejarah Islam kemenangan demi kemenangan telah diraih, lalu Islam memasuki keredupan dalam kejayaannya. "Kini saatnya mari kita ulang kemenangan itu dengan memajukan dakwah di Indonesia bagian Timur ini, guru-guru

adalah para pejuang dakwah," ungkap Misbah Munir. instruktur KPI.

Presiden AFKN, Ustadz Fadzlan Garamatan di hadapan para guru-guru juga menyampaikan, "Bahwa sekarang bukan zamannya lagi guru mengajar dengan membawa kayu rotan. Penyampaian pesan guru dari hati akan sampai pada hati siswa," tegasnya.

YDSF mengapresiasi para mitra dan donatur yang telah berkontribusi untuk kiprah YDSF lebih luas lagi. Sebagai lembaga amil zakat nasional, YDSF juga akan lebih dituntut berkontribusi lebih luas khusus di Indonesia bagian Timur. Mudah-mudahan nanti akan menyusul di kabupaten-kabupaten lainnya. "Insya allah 3 hari ke depan kami meluaskan jangkauan kerja. Mohon doanya kegiatan ini lancar dan bermanfaat khususnya kepada guru-guru Papua. Supaya mereka juga terbantu meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pencerahan kepada siswasiswanya," jelas Arief Prasojo, Kepala Davisi Penghimpunan YDSF.

Acara pelatihan ditutup oleh Wakil Ketua AFKN Kabupaten Fakfak. "Penutupan pelatihan ini bukan berarti mengakhiri kegiatan pelatihan guru-guru di tanah Papua. Setelah ini kami berharap lebih banyak lagi guru-guru di Indonesia Bagian Timur mendapatkan pelatihan yang serupa," pungkasnya.

Naskah Fitratama, Foto Mahsun



Liputan Spesial YDSF di Bumi Irian Jaya

Menyambung Ukhuwah Di Lereng Jayawijaya

tiga hari melaksanakan pelatihan untuk guru-guru di Fakfak, tim YDSF dan KPI dengan didampingi langsung oleh Presiden AFKN KH. Fadzlan Al Rabbany Garamatan melanjutkan perjalanan menuju Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua. perjalanan tak semudah yang dibayangkan. Untuk mencapai Wamena, tim harus transit terlebih dahulu ke kota Sorong selama 1 hari dan menuju Jayapura dengan waktu tempuh 2 jam. Sekitar pukul 14.00 WIT, tim sampai di Wamena dan langsung mempersiapkan acara yang sama.

Tak jauh beda dengan peserta di Fakfak, guru-guru di Wamena juga bersemangat mengikuti pelatihan ini. Ketua panitia Wamena H. Adnan Yelipele, SHI/MA.HK menyambut baik pelatihan untuk guru-guru seKabupaten Wijaya. "Mudah-mudahan pelatihan ini bisa memberikan wawasan lebih baik demi dunia pendidikan. Dan mendapat ilmu yang bermanfaat yang bisa diberikan kepada para anak-didiknya," kata Adnan.

Presiden AFKN, KH. Fadlan Al Rabbany Garamatan menceritakan pengalamannya dulu sewaktu SD, guru sudah bersiap membawa kayu rotan menyambut anak-anak. Sebelum masuk kelas, siswa sudah ketakutan sehingga kualitas komunikasi belajar mengajar kurang maksimal. Di wilayah timur seringkali ditemui guru-guru menggunakan kata-kata kasar di depan anak-anak. Secara tak sadar ini bisa mematikan potensi siswa. Kadang dijumpai guru dimarahi wali murid. "Semoga pelatihan ini bisa mengubah metode mengajar yang lebih komunikatif. Kita boleh punya industri pesawat, industri pakaian, tapi guru adalah industri sumber daya manusia yang tak boleh dibiarkan," lanjut Fadzlan.

Dalam sambutannya, Divisi Kepala Penghimpunan YDSF, Arief Prasojo, bahwa guru menyampaikan penuntun pendidikan bagi putra-putri kita ke depan. Membangun komunikasi dengan anak

menjadi penting, sehingga pelatihan ini bisa memberikan komunikasi yang lebih baik. Anak-anak menjadi generasi yang lebih cerdas dan tangguh menjadikan Indonesia bagian timur lebih berjaya.

Mewakili Kementerian Agama, Kepala Pendidikan Eko Harianto juga menyampaikan terima kasih atas terselenggaranya acara ini. Semoga dengan pelatihan ini bisa mendorong guru-guru lebih intensif untuk mencerdaskan anak-anak didiknya. YDSF, AFKN serta KPI menjadi wahana bagi Indonesia bagian timur untuk mencerdaskan anak-anak. Bila diserahkan semua kepada pemerintah tentulah tidak akan cukup. "Memang 20 persen anggaran APBD untuk pendidikan, namun pelaksanaannya tidaklah semudah itu. Karena jumlah anggaran itu sudah merupakan akumulasi dari sekian banyak pengeluaran pendidikan," tuturnya.

Sembari melakukan perjalanan dakwah dan pelatihan guru, tim YDSF berkesempatan bersilaturahmi ke Desa Walesi. Tim membagikan sembako sejumlah 100 paket yang terdiri dari kebutuhan bahan pokok beras, gulu, minyak, teh, kecap, dsb. Semoga dengan bantuan paket ini akan semakin menguatkan ukhuwah. Dan juga semoga bisa menguatkan agidah penduduk setempat, sehingga mereka makin semangat meningkatkan ibadah dan keislaman mereka.

Sejumlah paket yang sama juga dibagikan ke Tolikara, sehingga total bantuan 200 paket. Sehubungan dengan faktor keamanan di wilayah Tolikara saat ini, maka tim YDSF tidak bisa mengantarkan langsung, namun bantuan dititipkan melalui perwakilan. "Semoga kami juga bisa menyalurkan dakwah ke wilayah lainnya di Indonesia bagian timur. menyampaikan amanah dari para donatur kami," kata Imron Wahyudi, penanggung jawab kegiatan di Papua.

"Kenapa kami memilih wilayah Walesi dan Tolikara? Karena Walesi merupakan pusat



peradaban Islam pertama di pegunungan Jayawijaya. Sehingga untuk menguatkan hati saudara-saudara kita, tim YDSF memilih tempat ini serta Tolikara menjadi perjalanan dakwah YDSF. Namun karena beberapa hal, kami belum mendatangi Tolikara. Namun amanah donatur YDSF kami serahkan pada imam masjid Tolikara yang sudah hadir bersama kami," ungkap Fadzlan.

Memasuki hari terakhir pelatihan guru di Wamena, 42 peserta dan semua pihak yang terlibat merasa bersyukur atas lancarnya pelaksanaan kegiatan ini. "Sekiranya kegiatan ini bisa dilanjut di tahun-tahun berikutnya untuk daerah-daerah lain di Papua," harap Adnan. "Semoga Allah membalas kebaikan lembaga-lembaga YDSF, AFKN, KPI, serta semoga guru-guru kami menjadi guru yang profesional dalam mendidik anak-anak," tandas Adnan Yelipele.

Arief juga mengungkapkan, "Kemarin kami bersilaturahim ke Walesi dan daerah lainnya untuk melihat potensi program lain yang bisa diterapkan di sini. Insya Allah, kami berusaha mewujudkan Gerbang Kaca, Gerakan Pembangunan Kampung Bercahaya. Semua bidang berpusat pada masjid."

Salah satu peserta Alpius Yelipele juga menuturkan bahwa materi pelatihan ini sangat cocok terkait dengan Kurikulum K-13. Ia tertarik untuk menerapkannya di sekolah. "Tahun-tahun berikutnya mungkin bisa ditambah lagi waktu pelatihannya," ujarnya. Di akhir acara dibagikan hadiah sebagai penghargaan kepada enam kelompok peserta terbaik, serta dua orang peserta simulasi mengajar terbaik.

Naskah: Fitratama



Konfirmasi

Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh: Kajian Umar 3 Orang

081 615 44 55 56



LAYANAN CERAMAH PELATIHAN INSTANSI

Manfaatkan dan nikmati program Layanan Ceramah dan pelatihan, Program ini dikhususkan bagi Kantor, Instansi atau Lembaga yang akan mengadakan kajian atau pelatihan dilingkungan tempat bekerja

Syarat:

1. Mengisi Form Kesediaan & Pengajuan

Menyediakan Tempat & Fasilitas pendukung seperti Sound System

3. Pengajuan minimal 10 hari sebelum pelatihan

Layanan ini diberikan & Dilaksanakan di kantor, Instansi atau Lembaga secara **GRATIS.**

Fasilitas:

Pemateri

Layanan Konsultasi Softcopy Materi

Info lebih lanjut : Graha Zakat YDSF Jl.Kertajaya VIII-C, No.17, Surabaya.

Tlp 031- 505 66 50/56 SMS/WA. 081 615 445 556



Meraup Berkah Bisnis Ala Syariah

engelolaan harta bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Mengapa demikian? Karena sebagian besar kehidupan kita berkaitan dengan pengelolaan harta, mulai dari merencanakan (planning), mencari (generating), dan membelanjakannya (spending).

Sebagian besar waktu kita digunakan untuk hal-hal yang terkait dengan harta ini. Misalnya, waktu yang kita gunakan untuk mencari harta (baca: rezeki) paling kurang 8 jam sehari. Di kota besar, durasi untuk berbinis dan bekerja bisa lebih dari 8 jam, bahkan bisa 10 hingga 12 jam. Kita juga memerlukan waktu yang cukup banyak pula untuk membelanjakan dan mengonsumsinya seperti belanja kebutuhan sehari-hari ke pasar, makan dan minum, beli bahan bakar untuk kendaraan, bayar ini dan itu, dan sebagainya.

Sementara waktu yang digunakan untuk hal-hal lain relatif sedikit. Misalnya, untuk beribadah seperti mengerjakan shalat 5 kali sehari semalam 'hanya' memakan waktu 30 menit. Belajar, baca buku, bercengkrama dengan keluarga, dan olah raga mungkin hanya dilakukan sesekali di sela-sela kesibukan mencari dan membelanjakan harta. Apalagi waktu yang tersedia harus terpangkas untuk keperluan tidur.

Karena itu Islam mengatur unsur pokok dalam kehidupan manusia: agama, jiwa, akal, harta dan keturunan. Kali ini kita membahas bagaimana Islam mengatur urusan sektor usaha atau bisnis. Panutan kita Nabi Muhammad telah memberi teladan bagaimana mengelola usaha itu berdasarkan adab atau akhlak yang baik. "Tidaklah aku diutus melainkan menyempurnakan akhlak yang mulia," begitu kata nabi yang mulia itu. Berikut ini sekelumit adab berbisnis ala Rasulullah.

1. Menjadikan berbisnis sebagai ibadah

Cara berdagang Rasulullah yang pertama adalah menjadikan berdagang sebagai ibadah. Ibadah dalam islam tidak hanya sebatas ritual, seperti shalat, puasa, zakat, ataupun haji. Semua hal baik yang kita lakukan untuk mengharapkan ridha Allah juga merupakan ibadah. Berlaku juga untuk berdagang, apabila kita niatkan demi mengharapkan ridha Allah untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Menjadikan berdagang sebagai ibadah dapat dilakukan apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Ikhlas dalam berdagang hanya karena Allah, sehingga kita dapat senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Serta bersyukur atas segala nikmat yang diberikan kepada kita.
- Sesuai Syariat Rasulullah. Artinya segala risalah yang diajarkan beliau dalam perdagangan selalu kita jadikan acuan untuk beraktivitas.
- Bersungguh-sungguh, bekerja keras membuktikan bahwa apa yang kita kerjakan tidak hanya sebatas janji yang kita sampaikan.

Insya Allah, dengan menjadikan pekerjaan setiap hamba sebagai Ibadah akan senantiasa memberikan dampak positif bagi rohani dan kualitas pekerjaan. Diharapkan mampu menjadikan hati ikhlas sehingga tidak ada penyesalan dalam melakukan suatu pekerjaan.

2. Jujur

Rasulullah saw. mendapatkan gelar Al Amin atau yang terpercaya. Dalam menialankan bisnisnya. Rasulullah selalu mengutamakan kejujuran. Pada waktu zaman Rasulullah berdagang, Rasul mendapatkan dagangan dari saudagar yang barang bernama Khadijah, yang kemudian menjadi istri dari Nabi Muhammad terpikat dengan kejujurannya. Nabi Muhammad tidak hanya



jujur kepada rekan bisnisnya, tetapi juga kepada para pelanggannya. Rasulullah selalu menjelaskan apa adanya keunggulan dari barangnya dan juga kelemahan dari barangnya tersebut.

Bahkan, kejujuran dari Rasulullah itulah yang menjadi ciri khas atau brand dari bisnisnya tersebut. Banyak orang yang tertarik dengan bisnis Rasulullah karena kejujurannya. Jadi kalau ditanya apa yang menjadi keunggulan dari bisnis Rasulullah, adalah kejujurannya. Sebagai pembeli, kita tentu akan memilih pedagang yang sudah terkenal jujur, karena merasa aman dan tidak akan ditipu.

3. Sopan santun dan hormati pelanggan

Rasulullah menganggap semua pelanggannya adalah saudaranya. Seperti yang dikemukakan oleh Rasulullah, "Sayangilah saudaramu layaknya menyayangi dirimu sendiri." Konsumen adalah raja, selalu perlakukan konsumen Anda dengan baik, sopan santun dan selalu hormati pelanggan.

Rasulullah juga menganggap segala keuntungan yang didapat adalah hadiah dari usaha kita. Ketika seseorang seseorang terbantukan dengan produk yang Anda jual, itulah seharusnya inti dari berbisnis ala Rasulullah.

4. Tepati janji

Rasulullah dalam berdagang selalu menjaga kepercayaan pelanggan, di antaranya adalah

selalu menepati janji. Beberapa pelanggan yang meminta barang atau memesan barang selalu ditepati janjinya oleh Rasulullah. Nabi Muhammad saw. selalu mengedepankan tanggung jawab kepada pelanggan dan integritas yang tinggi. Barang-barang yang dipesan oleh pelanggan akan disiapkan dan dikirimkan tepat waktu oleh Rasulullah.

Inilah yang juga harus Anda lakukan, ketika sudah ada perjanjian kepada partner atau pelanggan, usahakan Anda selalu menaatinya. Walaupun perjanjian tersebut tidak ada hitam diatas putih, Anda juga harus selalu menaati janji tersebut. Ingat, kepercayaan pelanggan bertahun-tahun yang hilang akan sulit didapatkan kembali.

5. Jangan jual produk yang buruk

Rasulullah selalu mengajarkan untuk memilah mana produk yang baik dan produk yang buruk. Bahkan Rasulullah tidak pernah menjual produk yang kualitasnya rendah atau tidak pantas dijual. Dengan begitu, Rasulullah dapat selalu menjaga mutu barang-barang yang dijualnya. Disamping itu, Rasulullah selalu mengelompokkan harga barang sesuai dengan kualitasnya. Harga barang yang kualitasnya baik akan dihargai lebih mahal dibandingkan dengan kualitas yang biasa saja.

Dalam suatu kisah, Rasulullah pernah marah kepada seorang pedagang karena menyembunyikan jagung yang basah di antara jagung yang bagus. Jagung basah tersebut seharusnya diletakkan di atas karena pelanggan harus tahu. Trik ini sangat dihindari oleh Rasulullah karena bisa menipu pembeli.

6. Tidak boleh menjelekkan bisnis orang lain

"Janganlah seseorang di antara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkan apa yang dijual orang lain" (Muttafaq alaihi). Itulah yang dikatakan oleh Rasulullah kepada pengikutnya. Karena prinsip berbisnis adalah memuaskan pelanggan, bukan mematikan bisnis orang lain. Anda tidak perlu juga mengatakan bahwa bisnis si A lebih jelek dari pada bisnis Anda sendiri. Anda harus menonjolkan kualitas produk Anda, dan biarkan pelanggan yang menilai. Karena rezeki sudah ada yang mengatur.

7. Membayar upah para pekerja secara tepat waktu

"Berikanlah upah kepada karyawan sebelum kering keringatnya."Itulah yang pesan Rasulullah. Sebelum kering keringatnya adalah jangan menunda-nunda gaji atau upah

Rasulullah dalam berdagang selalu menjaga kepercayaan pelanggan, di antaranya adalah selalu ____menepati janji.

karyawan. Ketika Anda menggaji karyawan setiap tanggal 25, usahakan selalu tepat waktu. Dan pembayaran upah atau gaji harus sesuai dengan kerja yang dilakukan.[]





Membaca Potensi Luasnya Industri Halal Indonesia

ndustri halal berkembang pesat di dunia. Bisnis yang berbasis pada sistem ekonomi Islam itu bukan hanya dikembangkan oleh negara-negara berpenduduk mayoritas Islam, tetapi juga negara-negara yang sebagian penduduknya non-muslim. Industri halal dianggap sebagai peluang besar yang menjadi kebutuhan dan gaya hidup (halal lifestyle).

Ada 10 sektor halal lifestyle yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian dunia. Yaitu: kuliner, keuangan. travel, kosmetik, pendidikan, busana, pariwisata, farmasi, medis, dan seni-budaya. Global Islamic Economic Report 2015 memaparkan, nilai ekonomi halal industri mencapai 1,8 triliun dolar AS.

Indonesia sebagai negara berpenduduk

muslim terbesar di dunia, belum menjadikan industri halal ini sebagai motor ekonomi nasional. Posisi Indonesia saat ini berada dalam peringkat ke-10 dalam industri dan pasar halal dunia. Peringkat pertama diduduki Malaysia. Peringkat berikutnya berurutan: Emirat Arab, Bahrain, Saudi Arabia, Pakistan, Oman, Kuwait, Qatar, Jordan, dan Indonesia.

"Tren konsumen halal lifestyle meningkat dan berkembang besar. Kalo pada 2015 nilai ekonomi mencapai 1,8 triliun dolar AS,maka 2020 diperkirakan mencapai 2,6 triliun dolar AS,"ungkap Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC).

Mantan Wakil Menteri Pariwisata RI yang merintis pengembangan pariwisata halal (halal tourism) sejak 2012 menjelaskan betapa besarnya potensi industri halal menjadikan negara-negara bukan anggota OKI (Organisasi Konferensi Islam) juga mengembangkan industri halal yang menjadi bagian dari pengembangan ekonominya.

Mereka antara lain menyelenggarakan berbagai event halal internasional. Sepanjang 2016 beberapa even internasional yang digelar di antaranya, Malaysia menyelenggarakan rutin MIHAS (Malaysia Halal Industry Showcase), Halal Expo 2016 Australia. Philipine Halal Assembly, Halal Tourism Conference di Turki, Halal Taiwan, Moscow Halal Expo, Halal Expo Korea, Global Islamic Economic Summit di Dubai, Halal Expo Spain 2016, dan Thailand Halal Assembly.

"Indonesia sebagai negara muslim terbesar tidak menangkap tren tersebut. Kami tergerak untuk menangkap peluang dan potensi industri halal," tegas Sapta saat perhelatan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) November 2017 lalu di Surabaya.

Menengok Potensi Bisnis Kosmetika & Kecantikan Muslimah

Di antara yang berkembang di Surabaya belakang ini adalah bisnis kosmetik dan klinik kecantikan muslimah. Salah satunya ALFAFA Salon & Spa Muslimah. Salon yang berlokasi di Jalan Raya Menur No. 29D Surabaya ini merupakan salon yang hadir sebagai solusi perawatan diri untuk para muslimah. Berbagai macam perawatan yang ditawarkan, mulai dari perawatan rambut, wajah, dan perawatan tubuh, dan lain-lain. Ketika disinggung tentang perbedaan perawatan di salon muslimah dengan salon pada umumnya, Enny Minarsih, sang pemilik menerangkan bahwa tak hanya soal privasi dan khusus untuk wanita saja. Namun, juga soal produkproduk yang digunakan hingga kelengkapan sarana dan prasarana untuk beribadah. Untuk memberikan label 'muslimah' itu sendiri bukanlah hal yang sembarangan dan memang harus melewati beberapa survei dari beberapa pihak terkait.

Enny mengungkapkan pihaknya selalu memilih produk-produk yang memang sudah terjamin dan memiliki label halal. "Salon muslimah janganlah hanya sekadar label saja. Segala aspeknya pun haruslah sesuai syariat Islam," tegasnya. "Sekarang para hijaber sudah nggak perlu was-was kalau mau ke salon,



Foto: Oki

karena sekarang sudah ada salon muslimah," ujarnya Enny, sang pemilik salon.

Bagi wanita 42 tahun itu, bisnis bukan hanya sekedar bisnis, bukan hanya soal untung dan rugi, tapi bagaimana untuk bisa memberikan hal yang terbaik untuk para pelanggannya. Karena memang dalam konsep bisnis syariah, haruslah mengedepankan segala sesuatunya dengan syariat Islam.

Selain Alfafa, kru majalah Al Falah juga mengunjungi Hayyu Syar'i Skin Clinic. Klinik kecantikan berbasis syar'i yang bertempat di Ruko Sentra Kencana, Jalan Bung Tomo no. 8 Kav 26, Surabaya ini mencoba jalur bisnis halal bidang kosmetika dan medis. Ketika ditanya soal perbedaan skin clinic syar'i dengan dengan skin clinic umumnya, dr. Ratna Yuliarviana, dokter sekaligus pemilik klinik, menerangkan banyak sekali perbedaannya. Mulai dari produk yang digunakan, jenis dan cara perawatannya, juga memang khusus untuk muslimah.

Berpedoman Norma Syariat

Di Havvu Svar'i Skin Clinic ini memperhatikan kehalalan produk dan bahan yang digunakan. Klinik ini sengaja



tidak melakukan perawatan wajah. kKarena memang hal tersebut dilarang dalam islam. Ratna mengatakan, "Memang kami tidak melakukan praktik tersebut, meski peluang itu selalu ada." Dalam setiap pelayanannya, Hayyu selalu berpedoman pada Al-Quran. Salah satunya ayat,

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S Ar-Rum: 30)

Berbicara soal jenis-jenis perawatannya, banyak sekali jenis perawatan kulit dan wajah yang bisa dilakukan. Mulai dari untuk permasalahan jerawat, mencerahkan kulit, mengurangi masalah kulit akibat penuaan, dan masih banyak perawatan lainnya. "Apapun yang kita lakukan di dunia ini, tujuannya cuma satu, yaitu untuk beribadah. Termasuk untuk bekerja dan bermuamalah pun, tujuannya juga untuk ibadah. Maka, memang haruslah sesuai dengan perintah Allah," tukas dr. Ratna.



Salon muslimah janganlah hanya sekadar label saja. Segala aspeknya pun haruslah _____ sesuai syariat Islam

Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sunan Ampel Surabaya

Langkah Awal Bisnis Investasi Berbasis Syariah



Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan penggunaan produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia.

anyak dari masyarakat yang sudah melakukan investasi, mulai dari investasi dalam bentuk emas, menabung di bank, deposito, membeli tanah dan sebagainya. Saat ini ada upaya mengenalkan bentuk investasi dalam bentuk saham, trading, dan pasar modal sesuai

Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan penggunaan produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan dengan 5 industri jasa

keuangan lainnya di Indonesia. Kondisi inilah yang mendorong Bursa Efek Indonesia untuk menggelar kampanye nasional dengan Yuk Nabung Saham, yang secara resmi diluncurkan pada 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla. Yuk Nabung Saham merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Selain itu gerakan ini juga untuk mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia, dari yang sebelumnya menabung jadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari saving society menjadi investment society.

Melalui kampanye ini, seluruh palaku pasar modal secara bersama-sama senantiasa melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia. Inilah sumbangsih masyarakat pasar modal untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat di Indonesia. Di Surabaya sudah ada beberapa galeri investasi, namun tidak menerapkan sistem syariah. Galeri Investasi Syariah adalah satusatunya galeri investasi yang menerapkan sistem syariah dan sudah ada fatwa dari Majelis Ulama Indonesia, dan pertama kali yang ada di Surabaya yaitu di UIN Sunan Ampel (UINSA).

Galeri Investasi syariah UIN Sunan Ampel sendiri merupakan hasil kerja sama oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan PT. Indopremier Sekuritas, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri

GIS juga turut serta
untuk melakukan
pencerdasan tentang
pasar modal melalui
kegiatan ilmiah dalam
rangka pengembangan
pasar modal di Indonesia
terutama dalam lingkup
perguruan tinggi pada
khususnya, dan pada
masyarakat sekitar pada
umumnya

Investasi Syariah (GIS) UINSA didirikan pada 18 Oktober 2016 dengan tujuan mensosialisasikan pasar modal yang berbasis dan memiliki produkproduk pasar modal syariah. Selain itu, GIS juga turut serta untuk melakukan pencerdasan tentang pasar modal melalui kegiatan ilmiah dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia terutama dalam lingkup perguruan tinggi pada khususnya, dan pada masyarakat sekitar pada umumnya.

Muhammad Jazil Fawaid, Ketua Divisi di bagian Pasar Modal GIS UINSA periode 2017-2018 mengungkapkan, dibentuknya GIS ini untuk mewadahi minat dan keingintahuan dari para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Bahkan setelah kita (pengurus GIS) melakukan studi banding. "Bisa dibilang kampus UIN ini ketinggalan. Bahkan di Madura atau STAIN Pamekasan saja sudah ada galeri investasi sejak 2011," jelasnya. GIS ini adalah sebuah wadah untuk melakukan investasi syariah yang basisnya di kampus, dinaungi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. "Nasabahnya sekarang sudah melingkupi mahasiswa, dosen, universitasuniversitas lain, maupun masyarakat pada umumnya," ujar pemuda asli Gresik ini.

Muhammad Abdul Mujib, salah satu Ketua GIS sekaligus alumni kepengurusan GIS tahun pertama mengungkapkan sebelum mengenal Investasi dalam bentuk saham dan pasar modal ini hanya aktif menabung di bank. Setelah menabung saham ini, penghasilan sungguh meningkat dan dapat digunakan untuk tabungan masa depan.

"Seiak berinyestasi melalui saham ada beberapa keuntungan yang didapatkan, seperti ada capital gain (Keuntungan antara harga beli dan harga jual) kalau di harga produknya sendiri. Keuntungan yang kedua nanti kita akan mendapatkan deviden (Keuntungan bersih). Keuntungan bersih ini nanti akan dibagikan kepada pemilik saham dan investor. Alhamdulilah, sejak investasi dengan sistem syariah ini saya sudah dapat membayar uang kuliah sendiri sampai dua semester terakhir ini. Uang saku untuk jajan juga sendiri, dan saya juga dapat membeli tanah seharga Rp 148 juta dengan sistem cicil/ bulan. Salah satunya karena saya mulai mengenal berinvestasi melalui saham ini," ungkap sosok kelahiran Surabaya, 7 September 1996 ini.

Abdul Mujib juga menyarankan agar aset kita tidak tergerus dengan inflasi atau ia menganalogikan inflasi ini dengan 'pencuri yang kejam.' Karena ia mengambil uang kita tanpa permisi. Karena walaupun uang yang kita tabungkan nilainya tetap, namun secara nilai akan terus tergerus dan berkurang. "Kita mulai berinvestasi sesuai syariat Islam. Selain kita menghindari apa yang dinamakan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maisir (judi). Kita berusaha mendukung bisnis yang sesuai dengan syariat-syariat Islam," tandas mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah ini.



Memimpin dengan Hati



Oleh: Misbahul Huda Founder Rumah Kepemimpinan Indonesia

emimpin tak lain dan tak bukan adalah mempengaruhi dan menggerakkan orangorang yang kita pimpin. Dan saya meyakini bahwa kekuatan hati akan lebih ampuh dan kuat dibanding kekuatan rasio dan logika dalam mempengaruhi dan menggerakkan orang. Memimpin dengan hati tiada lain adalah menjalankan praktik-praktik kepemimpinan dengan menggunakan sentuhan emosional dan spiritual yang bisa menggerakkan hati orang yang kita pimpin. Memimpin dengan hati (lead by heart) mengandalkan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi membesarkan hati, membangun empati, mengembangkan komunikasi yang intim dan teduh, memotivasi dan menggugah optimisme, memberikan pengakuan dan penghargaan dan semacamnya.

Dengan mengandalkan kekuatan hati tersebut maka sisi emosional dan spiritual orang yang kita pimpin akan tersentuh dan tergugah. Sehingga mereka memiliki spirit yang luar biasa dalam mewujudkan tujuantujuan organisasi. Pada tulisan Spiritual Leadership edisi yang lalu sudah banyak kami jelaskan bahwa, spirit yang luar biasa ini tidak didorong oleh motif berprestasi, gaji atau materi semata, tetapi terdorong oleh spirit memberi terbaik (the spirit of ihsan). Karena Allah telah memberikan nikmat terbaik kepada kita semua. Wa ahsin kamaa ahsanallahu ilaika (QS. Al Qashash 77).

Ketika masih aktif memimpin di beberapa korporasi besar, penulis ditanya tentang apa rahasianya bisa memimpin karyawan yang highly-engaged (terlibat aktif), padahal gajinya tidak seberapa besar? Pertanyaan tersebut disampaikan kepada penulis dari kawan maupun pesaing bisnis. Sejujurnya, saat itu penulis tidak bisa menjawab. Karena sejatinya tidak punya kiat khusus apalagi rahasia yang membuat karyawan kerasan (engaged). Setelah purnatugas, saya baru bisa menjawab kenapa mereka engaged? Karena ada pembanding dengan pola pendekatan kepemimpinan sepeninggal saya.

Mengapa banyak karyawan betah. setia dan total dalam bekerja? Ya, ternyata karena saya mempraktikkan kepemimpinan dengan pendekatan hati. Kami tidak sedang berteori, tetapi lebih karena mempraktikkan kepemimpinan korporasi dengan hati (lead by heart) dalam kiprah sehari-hari. Meski tetap mengelola perusahaan dengan akal (manage by head).

Dalam menggerakkan karyawan saya lebih menggunkan pendekatan hati dengan membangun harapan-harapan mereka mengenai perusahaan agar lebih hebat di masa mendatang, memberikan perhatian penuh dan membangun hubungan personal yang empatik. Memberikan motivasi tiada henti, atau cepat memberikan pengakuan dan pujian atas apa yang telah mereka capai. Ternyata lebih ampuh dibanding menjelaskan kepada mereka latar belakang dan alasan rasional di balik kenapa perusahaan harus mencapai tujuan tersebut.

menialankan Untuk kepemimpinan dengan hati, tidak bisa tidak Anda harus 'mencebur' (immerse) dan melibatkan diri dengan orang-orang yang Anda pimpin, tidak bisa hanya duduk di belakang meja. Anda harus selalu berbagi dan terkoneksi secara emosional dengan mereka. Caranya? Anda harus menjalin komunikasi intensif dengan mereka. Anda harus memberikan perhatian penuh terhadap pekerjaan-pekerjaan yang mereka lakukan. Anda harus banyak-banyak mendengar keluh kesah mereka menghadapi peliknya problem yang mereka hadapi. Anda harus mengembalikan moral dan semangat saat mereka mengalami kegagalan. Anda harus membesarkan hati mereka dengan tak segansegan memberikan pengakuan dan pujian ketika mereka berhasil mewujudkan targettarget kecil perusahaan. Anda harus sabar dan telaten memberikan umpan balik atas kinerja mereka.

Sejak saya merangkap menjadi Direktur Utama PT. Temprina dan PT. Adiprima (pabrik kertas) pada 2004, secara rutin saya harus kunjungan pabrik yang berjarak 25 km dari kantor lama. Meski sudah 9 tahun menjabat, sampai pensiun saya tidak punya kantor dan apalagi kursi direktur utama di pabrik kertas seluas 26 hektar itu. Tentu bukan karena terbatasnya ruangan, tetapi lebih berupa faktor pemaksa agar saya lebih sering ke lapangan, bertemu, mendengar dan belajar pada karyawan, serta mencebur dengan persoalan karyawan di lapangan. Bahkan, makan siang pun saya ikut ramai-ramai makan bersama para pekerja di kantin murah meriah dekat pengolahan limbah.

Untuk menata hati dan motivasi karyawan, setiap Senin pagi saya tak pernah lewatkan melaksanakan doa pagi. Sebelum doa pagi selalu kami sampaikan renungan pagi yang diikuti oleh seluruh karyawan dan kadang telekonferensi dengan cabang-cabang se-Jawa & Bali. Melalui ceramah-renungan doa pagi tersebut saya menyampaikan pesanpesan mengenai nilai-nilai kepemimpinan, perilaku-perilaku mulia, visi dan strategi Temprina-Adiprima, strategi bisnis/operasi, dan sebagainya. Dalam menanggapi isuisu tersebut saya menggunakan renungan, format yang ringan dan mudah dipahami. Tak jarang saya mengungkapkan pengalamanpengalaman emosional saya bertemu dengan keluarga sederhana namun gigih berusaha. Atau bercerita tentang sejumlah karyawan eksodus karena dipimpin generasi ketiga yang arogan, terkadang cerita bertemu rekanrekan pemimpin perusahaan grafika di seluruh dunia kemudian menarik pelajaran-pelajaran penting dari pertemuan tersebut untuk dibagi ke para peserta doa pagi.

Pada pendekatan lead by heart ini punya efektivitas tinggi seiring dengan tambahnya perhatian dan pemaknaan pada setiap keadaan tumbuh kembang perusahaan. Pendekatan kepemimpinan dengan hati inilah yang disukai generasi milenial zaman 'now.'

Teori kepemimpinan menurut Liebermann bahwa efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh pendekatan yang non-rational (spiritual). Yaitu harus cerdas memaknai setiap keputusan dan keadaan (meaning attribution) sebelum memberikan layanan, perhatian dan kepedulian (caring) kepada semua pemangku kepentingan, khusunya para karyawan muda zaman 'now.'

"

Dengan mengandalkan kekuatan hati tersebut maka sisi emosional dan spiritual orang yang kita pimpin akan tersentuh dan tergugah.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE OKTOBER 2017

PENERIMAAN

 Infaq
 2.910.716.811

 Zakat
 553.723.842

 Lainnya
 630.287

 Piutang Lain-lain
 122.496.439

 JUMLAH PENERIMAAN
 3.587.567.379

PENGELUARAN

 Program Pendayagunaan
 759.764.266

 Program Dakwah
 590.401.104

 Program Pendidikan
 590.401.104

 Program Masjid
 55.584.500

 Program Yatim
 662.624.000

 Program Kemanusiaan
 360.419.342

 Program Layanan Zakat
 441.536.700

 Jumlah Program Pendayagunaan
 2.870.329.912

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional 494.586.808 Biava Sosialisasi ZIS 16.444.000 18.759.013 Biaya Pengembangan SDM & SI Biaya Investasi Aktiva Tetap 3.298.000 7.200.000 Biaya Sewa Gedung Persediaan Sementara Penyaluran Biaya Operasional Program 13.807.614 88.342.404 Biaya Lain-lain Jumlah Pengeluaran Lainnya 642.437.839 JUMLAH PENGELUARAN 3.512.767.751

Kenaikan Kas dan Bank74.799.628SALDO AWAL KAS DAN BANK8.863.318.395SALDO AKHIR KAS DAN BANK8.938.118.023



DUKUNG PROGRAM DAKWAH DI IRIAN JAYA



KETENANGANKU, KU TEMUKAN DALAM ISLAM

Lilia Puspasari _

Lambat laun, shalat bukan lagi menjadi kewajibanku, malah justru menjadi kebutuhanku

erlahir dan dibesarkan dari keluarga yang menganut Kristen ibu yang memang berasal dari keluarga penganut Kristen, sedangkan ayah berasal dari keluarga muslim. Setiap hari kujalani seperti biasa. Ke gereja dan terus menganut agama itu. Hingga pada saat aku duduk di bangku SMP, ayah meninggal dunia. Ayah yang sebelumnya memang sering sakitsakitan. Sebelum sepeninggalannya, ayah kembali dirawat oleh keluarganya dan sebelum meninggal pun ayah kembali memeluk islam dan telah melaksanakan shalat sebelum beliau meninggal. Sepeninggal ayah, aku hanya hidup berdua dengan ibu. Aku anak tunggal.

Menginjak usia dewasa, kehidupan pun terus berlalu seperti biasanya. Namun pada suatu ketika, aku mengenal teman-teman muslim dan aku merasa nyaman dengan mereka. Aku jadi terbiasa dengan Islam. Ditambah lagi, ketika aku melihat sebuah tayangan televisi yang berbau informasi Islami. Di situ terlihat jelas sekali, bagaimana Islam sangat mengatur umatnya dengan baik. Bahkan mulai dari hal terkecil, seperti makan. Islam mengaturnya dengan sangat detil, ada doanya dan ada tata caranya. Hal itulah yang membuatku kagum dan nyaman dengan informasi-informasi berbau islami

apa yang aku pikir pada saat itu, namun yang jelas nyaman dan tenang itu lah yang aku rasa.

Suatu ketika, di tengah obrolan santai, seorang teman berbincang dan bertanya kepadaku, "Eh kitabnya Islam, itu isinya lengkap lho, hari akhir dijelaskan di situ." Seketika akupun menjawab, "Di kitabku juga dijelaskan hari akhir." Namun ia melemparku dengan pertanyaan lagi, "Di kitabmu apa dijelaskan detil soal planet-planet dan garis edar bumi?" Pertanyaan itu justru menjadi tanda tanya bagiku, apa memang serinci itu Islam mengatur? Apa memang selengkap itu Al Quran? Dari obrolan ringan itu, justru malah membuatku terus berpikir. Kalau memang benar, aku rasa itu menakjubkan sekali.

Pada saat itu juga, aku mengenal seorang pria muslim. Mungkin awalnya bisa dibilang aku mencoba mengenal Islam dengan niat yang salah. Hanya untuk bisa dekat dengan lelaki itu. Namun hari ke hari, aku merasakan bahwa Islam selalu membuatku haus akan ilmu dan menambah rasa penasaranku. Bahkan ketika aku tak lagi dekat dengan lelaki itu. Hingga pada 2017, gejolak itu pun sudah tidak terbendung lagi dan aku memutuskan untuk masuk Islam. Aku pergi ke Masjid Al Falah, untuk berikrar di akhir Februari 2017. Sempat ada kebingungan pada saat itu. Namun salah

Setelah memeluk islam, tidak mudah bagiku menjalani hari-hari yang memang berbeda dari sebelumnya.

itu. Tak jarang, aku pun sengaja menyaksikan ceramah-ceramah yang ada di televisi. Entah

satu ustadz berkata, "Kalau hal yang baik, kenapa tidak dipercepat?" Dari situ pun aku

makin mantab berikrar dan bimbingan Islam di Al Falah.

Setelah memeluk Islam, tidak mudah bagiku menjalani hari-hari yang memang berbeda dari sebelumnya. Ibu yang telah mengetahui aku memeluk islam, hingga saat ini pun ibu lebih banyak diam dan termenung. Sebagai anak, terkadang aku bingung dan sedih melihat sikap beliau. Namun, aku sudah yakin dengan keputusanku itu. Aku pun telah menjalani kewajiban-kewajibanku sebagai seorang muslimah. Namun di sini, aku pun tidak hanya mengandalkan bimbingan yang ada di Al Falah saja. Awalnya akupun melaksanakan shalat masih membaca buku tuntunan shalat. Yang penting aku menjalani kewajibanku. Allah pasti tahu usahaku itu.

Lambat laun, shalat bukan lagi menjadi kewajibanku, malah justru menjadi kebutuhanku. Ketika ada suatu hal yang tidak pas membuatku gusar. Gumamku pasti ini karena aku belum shalat. Hari demi hari, bagiku shalatlah yang membuat hatiku tenang dan hariku berjalan lancar dengan baik. Setelah aku memeluk Islam, ibu pun merasakan perubahan

sikap-sikapku. Beliau mengungkapkan bahwa aku menjadi wanita yang lebih sabar, perhatian dan merasa lebih baik. Dari situlah, aku tak pernah henti-hentinya berdoa untuk ibu. Semoga beliau diberikan hidayah oleh Allah untuk bisa memeluk Islam.

Aku pun terus menujukkan sikap-sikapku yang lebih baik, agar ibu pun mengerti bahwa islam selalu mengajarkan sikap yang baik, terutama kepada orang tua. Di Islam inilah, kehampaan tak lagi ku rasakan seperti sebelumnya. Di Islam inilah, aku menemukan sejuta ketenangan hati yang belum aku dapatkan. Di Islam inilah, aku melakukan segala sesuatunya dari hati dan penuh keikhlasan. Aku pun percaya, Allah pasti akan memberikan pertolongan atas segala cobaan yang diberikan. Aku pun yakin bahwa Allah selalu mendengarkan doa-doa yang selalu aku paniatkan, semoga aku tetap istigomah di jalan islam ini dan aku terus berusaha untuk bisa menjadi muslimah sekaligus anak yang lebih baik lagi.

(Naskah Ajeng Novitasari)



BAGIAN MUHTADIN YAYASAN MASJID AL-FALAH SURABAYA







Ruang Utama Masjid Al-Falah Jl. Raya Darmo 137-A Surabaya



Senin, 25 Desember 2017 Pukul 08.30 - 11.00 WIB



"Dusta Demi Kemuliaan Tuhan"

Waspada Dosa 'Beruntun' di Era Teknologi



Oleh: Abdillah F. Hasan Pendidik & Penulis buku Ensiklopedi Dunia Islam dan Ensiklopedia Akhlak Mulia

【【 Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri" (QS. Al Israa' 7).

Sungguh beruntung orang yang selalu mendapatkan aliran pahala hingga hari kiamat. Sebaliknya, sungguh celaka orang yang mendapatkan aliran dosa meski telah meninggal dunia. Sebagian kita masih berpersepsi bahwa dosa akan terputus jika meninggal dunia. Pemahaman semacam ini tidaklah salah. Dengan catatan, jika dosa yang ia lakukan hanya untuk dirinya sendiri.

Namun jika selama hidup di dunia kita menanam benih keburukan, sementara keburukan tersebut menjadi inspirasi bagi orang lain untuk melakukannya, maka dosanya juga ditanggung oleh si 'pemeran utama.'



Rasulullah saw. mengingatkan," "Siapa yang melakukan satu sunnah hasanah dalam Islam, maka ia mendapatkan pahalanya dan pahala orang-orang yang mengamalkan sunnah tersebut setelahnya tanpa mengurangi pahala-pahala mereka sedikitpun. Dan siapa yang melakukan satu kebiasaan buruk dalam Islam, maka ia mendapatkan dosanya dan dosa orang-orang yang mengamalkan kebiasaan tersebut setelahnya tanpa mengurangi dosadosa mereka sedikitpun" (HR. Muslim).

Di era teknologi saat ini, potensi kebaikan ada dimana-mana. Demikian pula potensi keburukan juga ada dimana-mana. Terlebih dengan perkembangan jagad dunia informasi yang terus mengalami perubahan. Bayangkan, hanya tinggal duduk di depan laptop atau memegang ponsel yang terhubung dengan sambungan dunia maya, kita bisa 'menyerap dan mengeksplorasikan' dosa maupun pahala.

Seseorang yang menyebarkan berita tidak benar misalnya, yang sebenarnya ia tahu berita tersebut hanya hoax yang mengandung fitnah dan kebencian. Lalu berita tersebut dibagikan secara bebas di media sosial. Sementara ada banyak orang (netizen) yang membaca dan menganggap berita tersebut benar adanya lalu diteruskan lagi. Maka, sudah berapa dosa yang kita 'eksplorasikan'?

Ada lagi berita seorang tokoh yang membuat-buat 'ibadah baru' yang belum pernah dicontohkan oleh Rasulullah saw. Ia berpendapat bahwa ibadah tersebut adalah sunnah, sementara perbuatan tersebut jelasjelas bertentangan dengan sunnah Rasulullah Saw. Lalu berita tersebut dibagikan ke jagad maya dan ternyata dibaca dan 'ibadah baru' tersebut dipraktikkan orang lain. Maka, ia juga akan memikul dosa-dosa orang mengikutinya.

Setiap penduduk bumi tidak pernah lepas dari dosa. Sebaik-baik orang yang berdosa adalah memohon ampun kepadaNya. Dan Allah yang Maha Pengampun pasti akan mengampuni hambaNya. Namun dosa kepada sesama tidaklah mudah. Sebab kita harus melakukan klarifikasi dan meminta maaf kepada orang yang menjadi subjek kesalahan kita. Jangan sampai ajal menjemput, perbuatan buruk yang kita lakukan akan menjadi malapetaka karena aliran dosa yang tidak pernah terputus sampai alam kubur. Naudzubillah.

Karena kehidupan saat ini tidak mungkin dilepaskan dari arus informasi dan teknologi, maka kita perlu meneliti lebih dalam atas segala informasi yang kita cerna. Jika benar dan baik, tidak ada salahnya kita 'eksplorasikan' dengan tujuan amar ma'ruf nahi munkar. Tapi jika informasi tersebut meragukan dan jelasjelas mengandung isi yang tidak benar bahkan bertentangan dengan ketentuan Allah dan Rasulullah, kita perlu waspada.

Sebisa mungkin menyampaikan klarifikasi, memberi nasihat atau setidaknya kita tidak ikut arus menyebarkan kepada orang lain. Jangan sampai seperti apa yang dikatakan, Imam al-Ghazali, dalam Ihya Ulumuddin, "Sungguh beruntung orang yang meninggal dunia, maka putuslah dosa-dosanya. Dan sungguh celaka seseorang yang meninggal dunia, tetapi dia meninggalkan dosa yang ganjaran kejahatan terus berjalan tiada hentinya."



Seseorang yang menyebarkan berita tidak benar misalnya, yang sebenarnya ia tahu berita tersebut hanya hoax yang mengandung fitnah dan kebencian

Seni Memahami Buah Hati Ala Nabi

Oleh: Moh. Isom Mudin, M.Ud

Rasulullah menuntut kita untuk memahami dunia mereka setiap saat, setiap waktu, bahkan dalam kondisi penting. Banyak orang tua yang tidak sempat, atau menyempatkan menyapa si buah hati karena sibuknya pekerjaan kantor.

unia anak-anak adalah dunia bermain. Naluri mereka mendambakan keriangan kegembiraan. Ketika akal mereka belum sempurna memahami banyak hal, jiwa mereka lebih tenang dengan maian-mainan kecil. Sifat inilah yang mendorong orangtua memprioritaskan mainan untuk mereka. Namun, tak jarang mainan ini membawa dampak kurang baik pada akhlak anak jika tanpa kontrol. Di sisi lain, karena alasan pekerjaan banyak orangtua yang tidak punya waktu untuk anak, padahal sebenarnya bukankah orangtua adalah teman bermain terbaik di hati mereka. Adakah tipe mainan yang diberikan Rasulullah? Secara umum, bagaimana memahami dunia buah hati ala Nabi saw?

Tidak ada perintah khusus dari Rasul untuk menggunakan apa model mainan yang digunakan. Namun, permaian kreatif yang bisa mengembangkan kemampuan anak adalah tipe permainan yang yang pernah dilakukan Rasulullah. Salah satunya adalah lomba kecil-kecilan yang tidak membebani. Suatu saat beliau sengaja mengajak keponakankeponakannya adu lari-larian. "Ayo siapa paling cepat sampai ke sini, akan aku beri sesuatu." Dengan senyum dan tawa lepas, mereka berlari menuju beliau. Ada yang langsung di pangkuan, ada yang dicium, dan ada yang dipeluk erat. Sepertinya semuanya adalah juara dan mendapat bagian. Lantas, apa hadiah yang diberikan? Hadiah apalagi yang paling berharaga selain diri Rasulullah saw sendiri.

Saat ini, alat mainan sangat beragam. Dalam parenting modern, ditemukan berbagai permaian yang bisa merangsang emosi mental dan spiritual anak mental spiritual, seperti buku cerita, playboard, atau model permainan

klasik seperti petak umpet. Pun, ada penelitian khusus apa tipe mainan yang cocok pada setiap jenjang usia si kecil. Tentu perkembangan ini tidak masalah dalam sudut pandang parenting Islam. Namun, Juga ditemukan jenis mainan yang tidak layak karena berbahaya bagi fisik maupun psikis mereka, penggunaan gadget yang belebihan salah satu yang tidak baik bagi anak yang tentu sudah jelas larangannya.

Selain pandai memilih mainan, yang tak kalah penting adalah sikap pada si buah hati. Sikap orang tua terhadap anak sangat diperhatikan Rasulullah saw. Terkadang orang tua memarahi anak karena dianggap salah, lalu menegur atau bahkan membentak si buah hati, menganggapnya sebagai orang dewasa. Sikap seperti ini tentu menimbulkan masalah pada perkembangan mereka. Bagi Rasulullah, bersikap kepada anak-anak harus menyesuaikan dengan psikologi mereka. Bahkan Nabi saw. menegur keras bagi para ayah yang tidak bisa bersikap arif.

Ummu Khalid menceritakan masa kecil yang tidak pernah mungkin terlupakan. Kesempataan yang jarang dimiliki anakanak seumurnya. Sebagaimana wanita yang keindahan, menyukai cincin Rasulullah membuat sahabat kecil ini tertarik dan menganggapnya mainan lucu. Selain indah, cincin beliau memang unik karena bisa menjadi stempel surat sebagai lambing Islam. Karena khawatir dan mungkin dianggap 'kurang sopan', sang ayah melarangnya. Namun Rasul berkata, "Sudahlah, biarkan dia." Inilah reaksi positif pada anak, bukan malah menghardiknya (HR. al-Bukhari).

Kejadian lain yang mirip bahkan mungkin membuat orangtua sangat Bagaimana jika anak kita tiba-tiba ngompol di baju bapak Presiden yang sudah berbaju



dinas? Atau ngompol di sarung bapak Kyai yang akan mengajar? Rasulullah dalam beberapa kesempatan sering dipipisi putraputri para sahabat yang ingin minta ditahnik atau sekadar minta sentuhan barokah. Pernah baju bagian tengah Rasulullah basah kuyup karena banyaknya pipis dari anak kecil yang di pangkuannya. Abu Laila, sang ayah segera beranjak membantu Rasulullah. Namun, Rasul malah khawatir sikap Abu Laila malah membuat anaknya takut. "Biarkanlah dia sampai selesai."

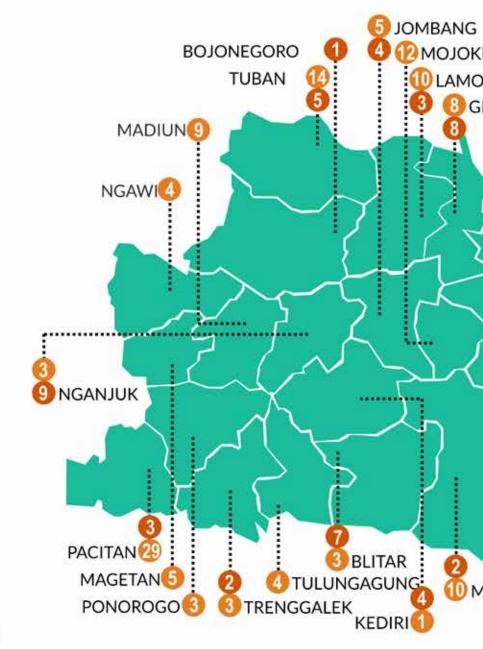
Rasulullah menuntut kita untuk memahami dunia mereka setiap saat, setiap waktu, bahkan dalam kondisi penting. Banyak orang tua yang tidak sempat, atau menyempatkan menyapa si buah hati karena sibuknya pekerjaan kantor. Bagi yang sibuk dengan aktivitas dakwah pun, buah hati harus mendapatkan tempat. Itu katena mereka adalah harta ang tidak ternilai, tidak bisa ditukar dengan apapun. Beliau menegur keras seorang Al Aqra bin Harits yang tidak punya waktu untuk anaknya dengan berbagai alasan. Siapakah orang yang mampu menandingi kesibukan Nabi? Beliau masih bisa mencium dan bergurau dengan Hasan dan Husain.

Dalam kondisi shalat, Allah menyuruh kita seolah-olah melihat-Nya atau merasa dilihat oleh-Nya. Namun jika ada anak kecil yang ingin bermain dengan kita, Allah memerintahkan untuk 'melihat' mereka. Seolah-olah, Allah 'rela' membagikan 'waktu-Nya' untuk buah hati kita. Bagaimana Rasulullah memperpanjang sujud karena ada cucu tercinta; Hasan dan Husain vang tiba-tiba naik di punggungnya. sampai keduanya benar-benar puas, lalu beliau bangun pelan-pelan. Hingga para sahabat mengira Rasul sedang mendapat wahyu dalam sujud itu. Dalam shalat pun, beliau masih menggendong Umamah ketika berdiri, menaruhnya ketika posisi sujud dan duduk. Beliau juga mempercepat shalatnya ketika ada anak menangis.

Rasulullah memang dambaan bermain bagi anak-anak. Tidak ada teman bermain yang paling mengasyikkan seperti beliau. Kunci yang bisa kita ambil adalah: kita harus memahami mereka, bukan mereka dituntut memahami kita. Sabda Rasulullah, "Jika aku merindukan surga, aku mencium Fatimah." Ciuman kasih sayang Ayah kepada buah hati manifestasi surga di dunia.



SEBARAN DANA BANTUA PROGRAM KARPET U



Keterangan:

Masjid/Mushalla

Karpet

Data diambil dari realisasi bantuan masjid dan mushalla sejak Mei 2015 hingga Maret 2016 dengan total dana bantuan sebesar

RP.1.447.200.000,-

Dan dengan jumlah sebanyak:

226 mas

N MASJID/MUSHALLA & INTUK MASJID DESA



masjid/mushalla

l/mushalla

Total dana tersalur pada Program Bantuan Fisik Masjid/mushallah selama tahun 2012 -2014 sebesar:

RP.5.174.435.000,-

7 Langkah Menulis Perjanjian

Direktur Pusat Advokasi & HAM (PAHAM) Surabaya

alam kehidupan sehari-hari kita tentunya berinteraksi dengan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan kita sering bekerja sama dengan membuat kesepakatan dengan orang lain. Kesepakatan dapat dibuat secara lisan maupun dalam surat perjanjian tertulis. Perjanjian tertulis lebih memudahkan para pihak dalam hal pembuktian di kemudian hari tentang adanya kesepakatan tersebut.

Berbeda dengan perjanjian lisan yang sangat tergantung dengan kejujuran para pihak untuk mengakui poin-poin kesepakatan yang telah dibuatnya, sangat penting bagi kita untuk menuliskan isi perjanjian. Belum lagi penyakit lupa yang tidak jarang tibatiba hinggap dan yang lebih parah lagi sifat jahat yang mendorong untuk tidak mengakui kesepakatan yang telah terucap. Secara sederhana kita dapat menulis perjanjian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan adanya kesepakatan

Syarat pertama keabsahan perjanjian sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata adalah kesepakatan. Bahwa hal yang akan disusun dalam sebuah surat perjanjian merupakan sesuatu yang disepakati oleh para pihak. Pada akhirnya tanda bukti menyepakati oleh para pihak adalah dengan membubuhkan tanda tangan di atas surat perjanjian tersebut. Penggunaan materai merupakan amanat peraturan tentang bea materai. Tidak ditempelnya materai tidak menghapus keabsahan perjanjian.

2. Memastikan pihak yang akan membuat perjanjian

Perjanjian dapat dibuat oleh subjek hukum orang maupun badan hukum. Identitas pihak harus jelas. Jika subjek hukum itu adalah orang maka harus dipastikan bahwa orang yang menandatangani perjanjian tersebut

memang memiliki kewenangan/cakap untuk melakukannya. Jika subjek hukumnya adalah badan hukum, tentunya dalam praktiknya penandatangan adalah orang, maka harus dipastikan bahwa kapasitas orang tersebut memang sesuai dengan dokumen badan hukum. Misal jika subjek hukumnya adalah Perseroan Terbatas (PT) maka dilihat dalam akta pendirian dan/atau akta perubahannya, bahwa penanda tangan adalah direksi yang berhak mewakili sebagaimana diatur dalam akta tersebut.

Memastikan objek yang disepakati

Selain Causa Halal, syarat objektif suatu perjanjian adalah objeknya tertentu. Syarat ini apabila tidak terpenuhi, maka perjanjian tersebut batal demi hukum. Tentang apanya suatu perjanjian adalah mutlak harus ada. Ukuran dan patokan suatu objek harus jelas. Dan tentunya penting juga untuk memastikan bahwa objek tersebut memiliki hubungan hukum dengan subjek dalam perjanjian atau subjek memiliki kewenangan hukum atas objek tertentu tersebut.

4. Memastikan causa halal/tujuan perjanjian diperbolehkan hukum

Causa halal dapat dimaknai perjanjian tersebut memiliki tujuan yang diperbolehkan menurut hukum. Pada prinsipnya para pihak boleh bersepakat apapun yang diinginkannya, sebagaimana dijamin oleh asas kebebasan berkontrak. Namun asas kebebasan berkontrak yang berlaku harus dilaksanakan dengan batasan kepatutan dan kelayakan tidak bertentangan dengan undang-undang atau kesusilaan. Perjanjian jual beli pada umumnya diperbolehkan, misal jual beli rumah. Namun perjanjian jual beli manusia (human trafficking) adalah contoh perjanjian yang dilarang, karena bertentangan dengan undang-undang.



5. Menentukan jangka waktu pelaksanaan

Perjanjian tertentu yang memuat memberikan kewaiiban untuk sesuatu. berbuat atau tidak berbuat sesuatu sebaiknya bahkan kadang harus memuat ketentuan jangka waktu pelaksanaannya. Sehingga masing-masing pihak dapat mengontrol pelaksanaan perjanjian dan dengan mudah dapat mengingatkan pihak yang memenuhi kewajibannya.

6. Menentukan mekanisme dan forum penyelesaian sengketa

Perbedaan pendapat kadang terjadi dalam pelaksanaan perjanjian. Dan tidak jarang menjadi persengketaan yang tidak dapat diselesaikan dengan musyawarah mufakat. Oleh karenanya meskipun tidak diinginkan oleh para pihak, namun sebaiknya mekanisme penyelesaian sengketa dan forum lembaga penyelesaian harus dipilih para pihak untuk memudahkan proses penyelesaian sengketa tersebut. Meskipun dalam pemilihan forum dapat disepakati setelah terjadi sengketa. Para pihak bebas menentukan apakah proses penyelesaian sengketa terlebih dahulu melalui musyawarah, atau kemudian membuat forum penyelesaian, atau menunjuk negosiator,

mediator, rekonsiliator atau langsung melalui pengadilan negeri mana yang disepakati, apakah di Surabaya atau kota lainnya, atau melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia di Jakarta.

7. Menyusun kerangka perjanjian dan menuangkan kesepakatan dalam bentuk tulisan.

Untuk memudahkan kita dan membuat perjanjian tersusun secara sistematis. Maka sebaiknya dibuat kerangka surat perjanjian. Mulai dari judul, identitas para pihak, objek perjanjian, hak dan kewajiban masing-masing pihak, jangka waktu, penyelesaian sengketa, penutup, kolom tanda tangan. Format dan isi perjanjian pada dasarnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan selera masingmasing. Setelah tersusun kerangka tinggal menuangkan kesepakatan para pihak dalam surat perjanjian tersebut.

Kerja sama YDSF dengan PAHAM Surabaya







Oleh: Dr. H. Zainuddin MZ. Lc. MA.

Koma, Bagaimana Shalat Dan Puasanya?

Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh

Saya mau tanya mengenai shalat fardhu dan puasa wajib Ramadhan jika seorang hamba sakit parah bahkan sudah tidak ingat siapa-siapa atau koma?

Wassalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh

Jawab:

Semua taklif (beban syariat) ditujukan kepada orang yang akil (berakal) dan baligh kecuali syariat tertentu. Bagi orang yang telah baligh, namun tidak fungsi akalnya maka pena Tuhan diangkat. Artinya dia tidak terbebani syariat, seperti orang yang tidur sampai terbangun, orang gila sampai sadar dan dari anak sampai dewasa. Itulah sebabnya Islam sangat menjaga akal dari hal-hal yang menutupinya, baik media yang memabukkan maupun spekulasi yang berlebihan sehingga dapat mengganggu fungsi akal yang sehat.

Dengan demikian orang yang 'sudah tidak ingat' masuk dalam kategori uzur syar'i. Dia tidak dibebani shalat dan juga tidak dibebani puasa Ramadhan. Untuk shalat maka baginya tidak dibebani meng-qadhanya. Sedangkan untuk puasa, dapat digantikan dengan membayarkan fidyah yang besarannya senilai dua kali makan (untuk sahur dan berbuka) pada setiap harinya, yang diberikan kepada orang miskin. Nilai makanannya bergantung kepada kemampuan. Jika sekali makan mampu tiga puluh ribu rupiah, maka fidyah hariannya enam puluh ribu rupiah



Orang Tua Bilang Suami Selingkuh, Saya Ragu

Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh

Saya istri usia 35 tahun. Usia pernikahan kami sudah 14 tahun. Sampai saat ini, saya bimbang. Kata orang tua saya, suami saya selingkuh. Itu terjadi beberapa kali. Karena mereka teman kerja sekantor. Saya tidak pernah memergoki suami saya dengan wanita lain selama ini. Apa yang harus saya lakukan? Apa karena suami saya pandai menyembunyikannya dari saya? Bahkan dia marah kalau saya bertanya.

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Ny. A

Jawab:

Semua suami akan marah jika ditanya apakah kamu selingkuh. Informasi orangtua jadikan masukan, selanjutkan tugas Anda adalah check and recheck akan kebenaran informasi tersebut. Kedekatan teman sekantor bisa saja karena mekanisme bisnis, namun juga bisa berdampak kepada perselingkuhan.

Tanamkan kepercayaan Anda dengan penuh keikhlasan, mudah-mudahan suami

Anda punjuga akan menanamkan kepercayaan. Indahnya hidup rumah tangga jika dibangun dengan transparansi dan saling menghargai, pasti Allah akan memberikan ketetapan yang terbaik untuk keluarga.

Ada pepatah yang bagus untuk dijadikan perenungan, "Jika mata hati ridha yang digunakan maka semua cacat akan tertutupi. namun jika kebencian yang digunakan maka tak ada kebaikan pada dirinya." Berikan waktu luang untuk bersantai bersama, berbincangbincang sambil makan kesukaan. Dari sinilahcinta akan bersemi kembali. Insya Allah.

44

Kedekatan teman sekantor bisa saja karena mekanisme bisnis, namun juga bisa berdampak kepada perselingkuhan.

77

Kontak Konsultasi: 08161 5445 556 majalahalfalah@gmail.com

Puasa Sunnah dan 'Kursi' Pak Menteri

Oleh: Rizki Lesus Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa (JIB)

ogyakarta kali itu sedang sangat ramai. Para ulama, kiai, santri se-Jawa dan Madura datang berkumpul untuk mendirikan Partai Masyumi, pada 7-8 November 1945. Tampak hadir tokoh-tokoh Islam seperti K.H. Hasjim Asy'ari dan puteranya K.H.A. Wahid Hasyim, Haji Agus Salim, Prof. Abdoel Kahar Moezakir, Dr. Aboe Hanifah, Dr. Mawardi, Dr.

Soekiman, Prawoto Mangkoesasmito, K.H. Wahab Hasbullah, Ki Bagoes Hadikoesumo, Abikoesno Tjokroseojoso, Wali Al Fatah, dan ratusan Kiai se-Jawa dan Madura saat itu.

Pagi itu, para ulama sedang mencicipi masakan yang cukup lezat khas Yogyakarta. Namun, K.H.A. Wahid Hasyim, Menteri Agama itu hanya duduk di atas tikar dan memakan kol mentah, mentimun dan daun pisang. Pemimpin besar ini hanya makan itu saja, dan itu sudah menjadi kebiasaan.

"Kenapa hanya makan sayur mentah saja, Gus?" kata orang-orang kepada Gus Wahid, sapaan akrabnya, seperti ditulis Saifudin Zuhri dalam Berangkat dari Pesantren.

Dengan tenang, ia menjawab,"Ulaaika kal an'aami bal hum adhal 'seperti binatang



KH. A. Wahid Hasyim

Sumber Foto: Wikipedia

ternak, bahkan lebih sesat lagi." K.H. Saifuddin Zuhri yang berada di sana bilang, bahwa apa yang dijawab Gus Wahid merupakan Surat al A'raf ayat 179. Terjemahan lengkapnya, "Dan sesungguhnya untuk mengisi neraka iahanam Kami telah menjadikan kebanyakan jin dan manusia, mereka mempunyai hati tetapi tidak digunakan untuk memahami perintah-perintah Allah; mereka mempunyai penglihatan tetapi tidak digunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah; dan juga mereka mempunyai telinga tapi tidak digunakan untuk mendengar nasihat-nasihat. Mereka seperti binatang ternak bahkan lebih sesat lagi."

K.H. Saifuddin Zuhri, vang meniadi 'adik mentor' Gus Wahid, bergumam dengan

meminjam ayat Al Quran tersebut Gus Wahid merasa dirinya sangat hina di hadapan Allah.

Gus Wahid, pemimpin muda pimpinan Masyumi itu tak bisa lama-lama di Yogyakarta. Dia harus kembali menuju pelosok-pelosok, mempersiapkan pasukan-pasukan berjihad melawan penjajah yang datang kembali usai Jepang diusir dari negeri ini.

Sebenarnya, dirinya sudah diangkat jadi Menteri Agama pertama, namun kondisi darurat, dan pergantian sistem parlementer, Gus Wahid tak sempat lama-lama menjadi Menteri Agama, dan digantikan oleh Prof. H.M. Rasjidi yang sama-sama dari Masyumi. Pernah Gus Wahid ditanya, apakah dia kecewa tak dapat duduk lagi di kursi Menteri Agama?

"Tak usah kecewa! Saya toh bisa duduk di rumah. Saya mempunyai banyak kursi dan bangku panjang, tinggal pilih saja," jawaban yang mengundang tawa hadirin. Belum selesai tertawa, sudah ditanya oleh kawannya, H. Azhari, "Kenapa kok jadi menteri cuma sebentar?"

Dengan santai, Gus Wahid menjawab," Lho, kalau kita mengantarkan jenazah ke kuburan, pembaca talqin itu kan memperingatkan kita wa mal hayaatud dunyaa illa mataa'ul ghurur 'kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan (QS. Ali Imran 185).' Memangnya orang menjadi menteri untuk selamanya?" Gus Wahid menenteramkan kami, kenang K.H. Saifudin Zuhri.

"Kami mendengar Gus Wahid akan diangkat menjadi menteri, bagaimana itu?" tanya yang lain. "Wa maa tadri maadzaa taksibu ghadan 'dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok (QS. Lukman 34).' Orang bisa beramal banyak dan bermanfaat dimana saja, sekalipun tidak menjadi menteri. Kebanyakan orang menganggap jabatan menteri itu kehormatan dan kemuliaan, padahal itu tak lebih dari sekadar amanat yang harus dipertanggungjawabkan," tukas Gus Wahid.

Selain sangat sederhana, Saifuddin Zuhri mencatat bahwa K.H.A. Wahid Hasyim terbiasa puasa sunnah. Sepenggal waktu, Saifuddin Zuhri menyertai K.H. Wahid Hasyim dalam suatu perjalanan dakwah ke daerah Jawa

Barat. Seharian penuh keduanya disibukkan dengan acara-acara yang sangat padat.

"Sekalipun demikian, K.H. A. Wahid Hasyim tetap berpuasa (sunnah)," kata Saifuddin Zuhri. Ketika mereka tiba di hotel, waktu sahur telah datang. Sementara Syaifuddin Zuhri baru menyadari kelengahannya. K.H. Syaifuddin Zuhri lupa menyediakan santapan sahur bagi K.H. A. Wahid Hasyim.

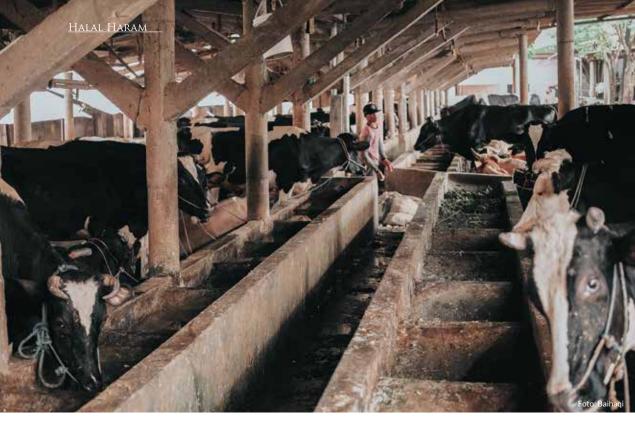
Di atas meja ada sebutir telur rebus dari sisa santapan sahur kemarin dan segelas teh bagian Saifuddin Zuhri ketika sore. "Dengan sebutir telur dan segelas teh itulah KH Wahid Hasyim bersahur," kata Saifuddin Zuhri.

Padahal bila K.H.A. Wahid Hasyim mau lebih dari itu, Saifuddin Zuhri masih bisa membelikannya di sebuah warung dekat hotel yang masih melayani para pembeli. Di sana masih bisa dipesan nasi goreng, sate ayam, gado-gado dan sebagainya.

Rupanya Wahid Hasyim tidak mempedulikan tawaran Syaifuddin Zuhri. Jawaban Wahid Hasyim hanya berkata, "Ah, besok toh lapar juga sepanjang hari." Sambil menyelesaikan sebutir telur yang satu-satunya untuk sahur itu K.H.A. Wahid Hasyim berucap, "Kita berlapar-lapar supaya tidak melupakan nasib kaum lapar."

Kebanyakan orang menganggap jabatan menteri itu kehormatan dan kemuliaan, padahal itu tak lebih dari sekadar amanat yang harus dipertanggungjawabkan





Kepedulian Pada Animal Welfare



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt. Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim dan konsultan pada LPPOM MUI Jatim

ewasa ini, orang-orang Barat seolah-olah paling peduli dengan animal welfare atau kesejahteraan hewan. Proses penyembelihan dengan stunning (pemingsanan) yang masih kontroversial, sering diklaim bertujuan memelihara animal welfare. Padahal jauh sebelum Barat menyuarakan animal welfare, Islam lebih dahulu memberikan tuntunan melalui ajaran berbuat ihsan (berbuat baik) dalam semua aspek termasuk kepada binatang. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan terhadap segala sesuatu. Apabila kamu membunuh, maka lakukanlah dengan baik dan apabila kamu menyembelih maka lakukanlah dengan baik. Dan hendaklah seorang dari kamu, menajamkan pisaunya dan hendaklah ia menyenangkan hewan sembelihannya" (HR. Muslim No.3615. At Tirmidzi No.1329 dan An Nasa'i No 4329).

Banyak sekali tuntunan berkaitan dengan perikehewanan, antara lain Islam melarang perbuatan mencincang, menyakiti, dan mencederai binatang. Misalnya Nabi Saw berasabda, "Siapa saja yang menyiksa/ membuat cacat sesuatu yang bernyawa, lalu tidak bertobat, niscaya Allah menyiksanya pada Hari Kiamat" (HR Ahmad).

Jika di berbagai wilayah di bumi ini masih ada ajaran primitif seperti mengadu ayam jantan atau mengadu banteng, maka Rasulullah saw. melarang secara tegas melarangnya (HR. Al Tirmidzi; No. 1630 dan Abu Dawud No. 3199).

Islam melarang memberi cap pada binatang. Suatu saat seekor keledai yang telah dicap pada bagian mukanya melintas di hadapan Nabi saw. Maka Nabi bersabda, "Allah melaknat orang yang memberi cap (pada bagian muka) keledai" (HR. Muslim No. 3953).

Rasulullah saw. melarang menyengsarakan

binatang dengan cara memisahkan anak dari induknya. Seorang sahabat bercerita bersama Rasulullah Saw. dalam suatu perjalanan. Kami melihat Hummarah (sejenis burung), bersamanya dua ekor anaknya. Sahabat itu mengambil dua ekor anak burung itu, maka datanglah Hummarah itu mengkibas-kibas kepaknya. Lalu Rasulullah saw. pun bersabda, "Siapa yang menyakiti (menyusahkan) anakanak burung ini dengan (memisahkan) dari ibunya? Kembalikan semula anak burung ini kepada ibunya" (HR. Abu Daud).

Haram pula hukumnya mengurung binatang hingga mati kelaparan. Rasulullah saw. bersabda, "Seorang perempuan disiksa (karena) seekor kucing yang telah dikurungnya sehingga mati kelaparan. Dengan sebab itu masuklah perempuan itu dalam api nereka" (HR. Bukhari No. 3192)

Islam juga melarang memberikan beban terlalu berat kepada binatang. Nabi saw. pernah menegur seorang sahabat, "Apakah engkau tidak takut kepada Allah mengenai binatang ini yang telah diberikan Allah kepadamu? Dia memberitahu kepadaku bahwa engkau telah membiarkannya lapar dan membebaninya dengan pekerjaan-pekerjaan yang berat" (HR. Muslim, Abu Daud dan Ahmad).

Islam memerintahkan agar memberi makan yang cukup pada binatang piaraan. Sabda Nabi saw, "Takutlah kalian kepada Allah terhadap hewan-hewan yang tidak bisa bicara ini, tunggangilah dengan baik, dan berikan makan dengan baik pula" (HR. Abu Daud).

Itulah antara lain prinsip animal welfare dalam Islam. Kemudian ketika membunuh binatang pun, Islam memerintahkan melakukannya dengan cara ihsan. Islam melarang membunuh binatang dengan mencincang lebih dahulu atau membunuh dengan cara membakar hidup-hidup.

Bahkan Nabi saw. mengecam keras orang yang sengaja memperlihatkan proses mengasah pisau di hadapan hewan yang akan disembelih. Senada dengan itu, tidak patut memperlihatkan proses penyembelihan di hadapan hewan lain yang akan disembelih pula. Nabi saw. pernah melewati seseorang yang meletakkan kakinya di leher kambing, kemudian dia menajamkan pisaunya. Sementara binatang itu melihatnya. Lalu beliau bersabda, "Mengapa engkau tidak menajamkannya sebelum ini? Apakah engkau ingin mematikannya sebanyak dua kali?" Di riwayat lain, Nabi saw. memerintahkan untuk mengasah pisau, tanpa memperlihatkannya kepada hewan.

Di sini jelas pula bahwa penyembelihan hewan yang diawali dengan menggelonggong lebih dulu seperti yang akhir-akhir ini marak adalah perbuatan dosa ganda. Menggelonggong binatang sembelihan dengan tujuan agar daging yang dihasilkan seolaholah lebih banyak karena ada tambahan berat dari kandungan air. Ini merupakan perbuatan penipuan kepada konsumen dan juga merupakan penyiksaan hewan. Perbuatan ini jelas tidak akan memberikan berkah dan keuntungan sama sekali kecuali keuntungan semu yang menipu.

Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak perilaku yang ditampakkan, yang jauh dari perilaku ihsan. Misalnya saja mengangkut hewan dengan semena-mena yang hanya mempedulikan keuntungan semata. Hewan ditumpuk berjejal-jejal dalam truk pengangkut yang sesak, sampai-sampai ada yang cedera dan mati kekurangan oksigen.

Perbuatan yang juga sangat dicela oleh agama adalah mencederai binatang sebelum disembelih. Ketika pemerintah melarang penyembelihan sapi betina dengan tujuan untuk meningkatkan populasi sapi yang terus menurun, para jagal ada yang melakukan akalakalan dengan mencederai secara sengaja agar boleh disembelih dengan alasan darurat.

Praktik seperti ini sudah waktunya dievaluasi. Saatnya para konsumen daging dari kalangan muslim memberi perhatian kepada masalah ini dengan cara memilih hanya membeli daging pada para penjual yang telah peduli pada animal welfare. Wa Allahu a'lam bi al-shawab.

Siapa saja yang menyiksa/membuat cacat sesuatu yang bernyawa, lalu tidak bertobat, niscaya Allah menyiksanya pada Hari Kiamat _____(HR Ahmad).

Adab dan Aturan Keselamatan di Jalan

Karena Kata Islam Juga Bermakna Selamat

aum muslimin memandang bahwa bepergian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, seperti melaksanakan haji, umrah, mencari ilmu, berdagang, silaturahim dan sebagainya. Karena itu, Allah dan Rasul mengajarkan hal ini dengan menentukan hukum dan adabnya. Dan kepada setiap muslim yang baik harus mempelajari serta melaksanakannya sebagai bagian akhlak terpuji yang memperberat timbangan amal kebaikan kelak di akhirat.

Lalu apa manfaat hukum dan adab ketika di jalan yang seharusnya diketahui dan dilaksanakan oleh umat muslim saat

bepergian? Berikut ini sekelumit adab dan tata krama saat bepergian berdasar tuntunan agama dan hukum di Indonesia:

Hukum tentang shalat selama perjalanan, antara lain:

- Tetap menjaga ibadah shalat lima waktu. Musafir diperkenankan (rukhsah) untuk meng-gasar shalat empat rakaat menjadi dua rakaat kecuali sholat Magrib dan Subuh.
- Diperbolehkan menjamak shalat antara Duhur-Ashar dan Magrib-Isya dengan jamak taqdim (diawalkan) atau takhir (diakhirkan).
- Diperbolehkan tayamum apabila tidak



ada air atau sulit memperolehnya atau mahal harganya atau air hanya cukup untuk minum saja.

- Diberi keringanan untuk berbuka puasa wajib ketika sedang berada dalam perjalalan dengan menggantinya di lain hari.
- Boleh mengerjakan shalat di atas kendaraan ke arah mana saja kendaraan itu menuju (dalam Mizanul Muslim, Abu Ammar dan Abu Fatiah, Cordova Mediatama jilid 1, hlm. 454-457).

Adab Islam ketika bepergian:

- Sangat dianjurkan membaca doa-doa dan zikir, baik sebelum berangkat, selama perjalanan dan ketika tiba. Karena doa seorang musafir itu mustajab.
- Menjaga diri dari berbuat aniaya dan maksiat serta mengembalikan hak orang lain kepada pemiliknya, karena dalam perjalanan sering terjadi kejadian yang tak terduga.
- Menyiapkan bekal yang halal dan meninggalkan biaya hidup bagi mereka yang berhak seperti istri, anak atau ayah-ibu. Dan bekal paling baik adalah tagwa.
- Hendaklah izin pada keluarga, saudarasaudara dan sahabat-sahabatnya dengan mendoakan mereka yang akan ditinggal.
- Hendaklah bepergian bersama kawan, bertiga atau lebih jika memungkinkan.
- Hendaklah rombongan yang bepergian mengangkat seorang pemimpin selama perjalanan.
- Dianjurkan shalat dua rakaat sebelum berangkat karena Rasulullah biasa melakukannya.

Tata krama berkendara:

1. Wajib Surat Izin Mengemudi (SIM) bagi pengendara

Setiap orang wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang diterbitkan Polri bagi pengendara sesuai jenis kendaraan. Setiap pemohonnya harus memenuhi syaratsyarat tertentu seperti persyaratan usia, administratif, kesehatan dan lulus ujian untuk dapat memperolehnya. Sesuai fungsi SIM berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 86.

2. Jangan naikkan kendaraan ke trotoar

Trotoar merupakan fasilitas dikhususkan bagi pejalan kaki. Namun masih sering didapati pengemudi motor yang nekat menaiki trotoar. Itu berarti kita menzalimi hak pejalan kaki.

3. Hormatilah pesepeda dan pejalan kaki

Jalan raya bukan hanya untuk dilintasi oleh kendaraan bermotor saja. Pejalan kaki dan pesepeda juga berhak menggunakannya. Hormatilah mereka dan menebar salam. Rasul saw. berpesan, "Hendaklah orang yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan dan yang berjalan kepada yang duduk dan yang kecil kepada yang besar dan jamaah yang sedikit kepada lebih banyak" (HR. Bukhari).

4. Jangan menggunakan ponsel saat berkendara

Mengendarai sepeda motor sambil menelepon sangat dilarang. Selain mengancam keselamatan diri sendiri, ini juga membahayakan pengguna jalan lainnya.

5. Pakailah Helm SNI dan sabuk keselamatan

Helm bukanlah asesoris saja. Maka kenakan helm yang standar dan pasang talinya dengan sempurna demi keselamatan.

6. Gunakan Lampu Isyarat Saat Belok

Selalu ingat untuk menyalakan lampu isyarat saat hendak berbelok atau berbalik arah. Karena sesungguhnya jalanan adalah milik bersama. Bisa jadi ada pengendara lain yang berada di belakang kita atau di tikungan.

7. Taati rambu lalu lintas

Rambu-rambu di jalan bukan hanya hiasan. Semua tanda itu ada tujuannya. Semua demi keselamatan masyarakat. Maka keselamatan bersama harus diutamakan. Sebagaimana salah satu makna kata Islam yang berarti (jalan) keselamatan. (dari berbagai sumber).

Naskah: Fitratama

Lebih 260 Juta Anak di Dunia

— Tak Bersekolah —

ita harus bersyukur bahwa banyak di antara kita dan anak-anak kita bisa mengenyam pendidikan. Di belahan dunia lainnya tidak demikian. Laporan Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), mengatakan, lebih dari 260 juta anak di seluruh dunia berusia 6 sampai 17 tahun tidak pernah dididik. Sementara jumlah lulusan mereka vang bisa bersekolah sangat rendah, kutip TRT World.

Direktur Jenderal UNESCO Irina Bokova mendesak upaya bersama untuk mengatasi kegagalan pendidikan, dengan mengatakan, "Saat ini ada 264 juta anak-anak dan remaja tidak pergi ke sekolah, ini adalah kegagalan yang harus kita atasi bersama, karena pendidikan adalah hak bersama. Tanggung jawab dan kemajuan hanya bisa berkelanjutan melalui usaha bersama, "kutip Anadolu Agency dalam hidavatullah.com (25/10/2017).

Berdasarkan data dari 128 negara selama periode 2010-2015 hanya 83 persen anak yang menyelesaikan sekolah dasar, sedangkan di pendidikan menengah, angka tersebut hanya mencapai 69 persen.

"Menurut laporan yang mewakili 90 persen populasi global usia sekolah menengah atas, kurang dari satu dari empat remaja telah menyelesaikan sekolah menengah atas di 40 negara dan kurang dari satu dari dua di 60 negara," katanya.

Kesempatan yang setara untuk anak perempuan dan anak laki-laki di sekolah menengah tersedia di empat negara di dunia. Mengakui bahwa anggaran pemerintah untuk pendidikan rendah, laporan tersebut menvatakan bahwa pemerintah mengalokasikan 4,7 persen dari pendapatan domestik bruto atau 14,1 persen dari sumber dava mereka, untuk pendidikan.

ahli Para yang membuat paporan pendidikan dunia organisasi meminta pemerintah agar lebih aktif dalam memenuhi kewajiban pendidikan mereka, "Hanya ada 14 negara dengan tingkat penyelesaian minimal 90 persen," pungkasnya.

Imbas Penyegelan Masjid, Warga Paris Shalat Jumat Di Jalan

RANCIS-Puluhan Muslim dikabarkan telah menggelar shalat Jumat di jalanan kota Paris. Aksi ini dilakukan dalam rangka memprotes penutupan Masjid Clichy.

Melansir Los Angeles Times dalam laman islampos.com pada Sabtu (11/11/2017), aksi ini menuai protes dari warga yang tidak mengakui Islam sebagai agama terbesar kedua di Prancis sejak lama. Bahkan, para pejabat pun turut hadir dalam rangka memprotes muslim yang melakukan shalat itu.

Menurut laporan, saat muslim mulai mengangkat tangan dan mengatakan Allahuakbar, demonstran mulai para meneriaki mereka dan mulai menyanyikan lagu kebangsaan Prancis.

Jamaah shalat berdoa sambil memegang banner bertuliskan dukungan untuk sebuah masjid yang ditutup. Mereka berjanji akan terus melakukan protes selama tuntutan mereka tidak dikabulkan.



Instalasi Air Bersih _

Desa Kedung Cangkring, Kec. Samigaluh Kab. Kulon Progo, DIY YDSF Serahkan Secara Simbolis Kepada Warga

DSF berupaya terus mengembangkan program yang bersifat strategis dan jangka panjang. Salah satunya adalah pembangunan instalasi air bersih. Kini YDSF sudah merambah wilayah DIY. YDSF melakukan serah terima instalasi air bersih di Desa Kedung Cangkring, Kecamatan Sami Galuh, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

Pada 23 Oktober 2017, pengurus YDSF menyerahkan secara resmi kepada Alim Setiobudi, Kepala Desa Desa Kedung Cangkring dan Waziruddin, ketua pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Instalasi ini sudah dimanfaatkan sejak 17 Agustus 2017 lalu. Biaya pembangunan SPAM ini dari berasal sumbangan donatur YDSF senilai Rp 215,5 juta. SPAM ini telah digunakan sekitar 43 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 300 jiwa.

Pola pengalirannya ini, air dialirkan dari mata air ke tandon pertama melalui pipa dan diteruskan ke tiga bak penampungan. Kemudian dari bak penampungan ini baru dialirkan ke warga. Alhamdulilah, air ini juga mengaliri juga pada sekolah dasar, balai desa, tempat umum, masjid, dan pondok pesantren Al Falah.

Pihak desa juga ikut berkontribusi dengan membangunkan rumah untuk melindungi filter dan penampungan. Bagi warga yang ingin dialiri sampai ke rumah, maka ada kewajiban membayar biaya pemasangan pipa dan meter, dengan estimasi jauh dekat Rp 500 ribu rupiah per KK. Ini model subsidi silang dan boleh diangsur pembayarannya. "Nantinya ada iuran pemakaian air sesuai angka meter. Sehingga yang gunakan lebih banyak ya iuran lebih besar juga. Agar adil. Dan seterusnya nanti semua dikelola secara swadaya oleh warga," ungkap Choirul Anwar, Kepala Cabang YDSF Yogyakarta.

Waziruddin menyampaikan terima kasih pada para donatur dan warga juga sangat menerima manfaatnya. "Alhamdulillah sekarang sudah tidak sulit ambil air. Dulu



kami harus berbagi air dari sumber air desa lain dan itu dibagi warga desa sebelah yang total warganya hingga ribuan orang. Semoga hubungan YDSF dengan warga dapat terus berjalan dengan kegiatan-kegiatan sosial lainnya," tutur pria yang juga pengajar di Ponpes Al Falah Kedung Cangkring ini.

Abdulkadir Baraja, ketua pengurus Yayasan Dana Sosial Al Falah mengatakan, "YDSF itu seperti jembatan bagi orang yang beramal dan orang yang membutuhkan. Kami juga sangat berterima kasih, karena akan dibangun rumah tandon air yang berarti memperpanjang usia manfaat dari rumah instalasi bersih ini."

Abdulkadir menambahkan YDSF hanya mengoptimalkan dana umat. "Sebaik-baik shadaqah adalah sedekah air. Karena itu semakin banyak yang memenfaatkan, akan semakin baik. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Masjid Jogokaryan yang sudah berkontribusi yaitu dengan menjadi penyambung tali komunikasi YDSF dan warga," tutupnya dalam sambutan serah terima.

Waktu Rawan Mendidik Anak



Oleh: Miftahul Jinan Direktur Griya Parenting Indonesia, Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

eberapa orangtua sering menyampaikan bahwa waktu paling rawan di dalam mendidik anak adalah sehabis shalat Subuh hingga anak berangkat ke sekolah. Hal ini tidak terlepas dari waktu yang sangat singkat dengan jumlah aktivitas yang banyak. Kondisi ini ditambah dengan sikap anak yang tidak bersegera di dalam melaksanakan aktivitasnya. Sungguh emosi orangtua begitu mudah meletus dan kurang terkontrol di waktu-waktu ini.

Namun sebenarnya ada waktu lain yang tidak kalah rawan di dalam mendidik anak jika kita tidak hati-hati dan kurang waspada terhadapnya. Waktu tersebut adalah saat ayah-ibu baru saja pulang ke rumah dari bepergian. Beberapa alasan kerawanan tersebut adalah:

- 1. Seseorang yang baru saja pulang dari bepergian agak lama dan jauh. Seperti seseorang yang baru pulang dari kantor tentu ia dalam kondisi capek dan stres. Tentu kondisi ini mempermudah seseorang untuk cepat marah dan mudah emosi.
- 2. Beberapa suami atau istri yang baru pulang dan langsung mendapat curhatan dari pasangannya tentang kenakalan anaknya

selama ia bepergian. Tentu curhatan seperti ini jika tidak ditanggapi dengan bijak akan mendorong orangtua untuk melakukan yang tidak sewajarnya kepada anaknya.

3. Sering adanya tuntutan dari pasangan yang curhat kepadanya untuk segera menyikapi masalah yang menimpa dirinya dan anaknya. Kondisi ini membuat pasangan tidak punya waktu berpikir dan sikapnya sangat ditentukan oleh pasangannya bukan dari pikirannya sendiri yang jernih dan hatinya yang tenang.

Menyikapi fenomena di atas, sebenarnya ayah dan ibu yang baru pulang dan mendapat curhatan dari pasangannya ada beberapa sikap yang mesti ia ambil, di antaranya:

- 1. Bersikap empatik terhadap curhatan pasangannya dengan mendengarkan dan memberi waktu cukup baginya untuk menyampaikan unek-uneknya. Beberapa respon positif dan tenang seperti menarik nafas panjang tanda ia merasakan apa yang dirasakan oleh pasangannya. Lebih indah jika proses curhat dilakukan di tempat yang aman dan anak tidak mendengarkannya.
- 2. Tidak bertindak langsung sebagai respon dari isi curhatan pasangannya. Melainkan bersikap tenang, mengambil waktu jeda untuk memikirkan solusi yang terbaik, dan meminta pasangannya untuk menyerahkan masalah ini kepadanya.
- 3. Jika pasangan menuntut untuk segera diselesaikan masalahnya dengan anaknya, tetap komitmen untuk tidak meresponnya segera. Tetapi justru mengusahakan untuk mendinginkan pasangannya.





Anak Saya Suporter Fanatik Sepak Bola

Oleh: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamualaikum wr wb

Putra saya baru baligh dan dalam masa pembangkangan. Dia suka sekali jadi suporter sepak bola dan sudah tergabung kelompok Jakmania Jatim (Pendukung Persija) dan Aremania Jatim. Dia sudah berani ke luar kota sendiri untuk nonton tim-tim itu. Kalau dilarang, dia marah & akan nekat pergi. Sebagai orangtua saya harus bagaimana? Kami takut terjadi sesuatu yang tak diinginkan. Terima kasih.

Ny. N di Jember

Jawab:

Waalaikumussalaam wr wb

Memang mendidik anak bukanlah perkara yang mudah pada masa sekarang. Perencanaan sudah dimulai sejak memilih pasangan, saat hamil kedua orangtua banyak beribadah. Sehingga anak yang lahir diharapkan mudah menyerap ketentuan agama yang dibuat Allah swt. dalam rangka kita mampu hidup yang kondusif.

Saat anak balita, ada tahap tahap pengasuhan anak yang sering dipakai itu teori Erik Erikson. Silakan baca sekilas di google. Meskipun perlu didampingi psikolog atau psikiater dalam melakukannya sehari-hari.

Ada kebutuhan anak usia 0-18 bulan, 18 bulan-3 tahun, 3 tahun-6 tahun, 6 tahun-12 tahun, 12 tahun-18 tahun. Seharusnya setiap pasangan belajar bagaimana pengasuhan yang baik ini dengan pendampingan. Kemudian di sekolah dan lingkungan, perlu pantauan dan kerja sama yang terus-menerus dengan orangtua.

Saat ini beban untuk mencarikan sekolah dan lingkungan terbaik untuk perkembangan anak masa usia di bawah 18 tahun ini, lebih dibebankan kepada orangtua. Hal ini sering tidak disadari olehorang tua, sehingga orangtua berkonsultasi ketika masalah

anak sudah sulit dikendalikan. Mestinya ada pendampingan sejak menjelang pernikahan.

Seperti kondisi putra Ibu, yang saat ini lebih percaya kepada orang lain dari pada kepada orangtuanya. Sehingga dianggap membangkang, padahal di balik itu memang ada peran orangtua, di samping peran lingkungan.

Peran lingkungan menjadi lebih kuat apabila peran orangtua pada tahap sebelumnya kurang optimal, tidak tumbuh trust (rasa percaya) yang mumpuni dengan orangtua. sSehingga anak lebih 'mengikuti' lingkungan dari pada orangtua.

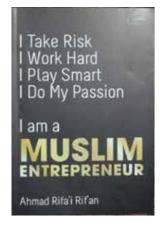
Apa yang Ibu khawatirkan dengan keintensif-an dia dengan kelompok Jakmania dan Aremania juga wajar. Dan tidak mungkin lagi dengan serta merta kita larang, kecuali dengan bertahap dan dia mau. Itupun sangat tergantung kondisi psikologisnya saat ini sebagai hasil pengasuhan selama ini.

Jalan yang bisa ditempuh adalah, agar sang ayah ikut mendampingi dia terus. Dengan cara bapak ikut kelompok Jakmania dan Aremania. Sehingga orangtua tahu apa yang terjadi di dalam Jakmania dan Arekmania.

Dengan begitu, orangtua bisa melihat sepak terjang anak di dalam kelompok tersebut. Kelak sebagai anggota Jakmania dan Aremania, orangtua dari dalam ikut terlibat untuk memperbaiki apa yang tidak beres di sana. Sehingga tempat yang disukai anak Anda adalah tempat yang aman meski resiko hidup dimanapun selalu ada. Sambil orangtua intensif berkonsultasi ke psikolog atau psikiater agar kondisi anak dan keluarga Ibu bisa lebih baik dibanding saat ini. Demikian semoga bermanfaat.

Kontak Konsultasi: 08161 5445 556 majalahalfalah@gmail.com

JADI ENTREPRENEUR SEKALIGUS PFNYFRU KFBAIKAN-



Judul : I am a Muslim Entrepreneur

Penulis : Ahmad Rifa'i Rif'an

Penerbit : PT Elex Media Komputindo

Halaman : 181 Halaman

Buku ini memaparkan tentang kunci-kunci sukses dari para saudagar berakhlak yang dikupas secara ilmiah, membumi dan yang paling penting, bisa segera Anda praktikkan. Terdapat lima kunci kesuksesan, masing-masing kunci terdiri dari beberapa bahasan. Bagaimana membangun bisnis dengan cara Rasulullah, bagaimana pola piker berbisnis ala Rasulullah, bagaimana cara mengubah mindset ke arah titik kesuksesan.

Semua disuguhkan dengan bahasa yang sederhana dan lugas. Di setiap babnya terselip kata-kata humor, motivasi, dan hikmah-hikmah religi. Buku ini akan menjadi buah semangat bagi kita untuk meraih prestasi puncak meneladani saudagar berbudi luhur.

BEKERJA SEKALIGUS BERPAHALA

Judul : Bekerja Karena Allah

Penulis : Idat Mustari Penerbit : Safina

: 127 Halaman Halaman

Buku ini mencoba menghadirkan perspektif baru tentang bekerja. Apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang harusnya dihindari saat bekerja. Hingga jangan sampai pekerjaan yang dilakukan sehari semalam tiada bernilai di mata Allah. Memberi arahan untuk tetap meniatkan bekerja untuk beribadah dan mengajak untuk bisa mencintai pekerjaan Anda. Memberikan kata-kata yang inspiratif dan praktis agar bisa mendobrak pola pikir pembaca soal bekerja.

Rujukan dari buku ini pun, berasal dari Al Quran, hadist dan kisah-kisah bernuansa islami. Menggunakan kalimat yang sederhana dan ringan sehingga mudah dipahami.





Biarkan, Bukan Ikut

Oleh: Zainal Arifin Emka

utri dan kakaknya terlibat diskusi soal toleransi. Irvan berpandangan umat Islam kurang dalam soal toleransi. "Mengucapkan selamat Natal saja dimasalahkan!" ujarnya. Pernyataan Irvan inilah yang memicu diskusi.

"Sebenarnya aku sudah sangat bosan ngomongin topik ini. Setiap tahun kita disibukkan dengan topik lawas ini!" sergah Putri.

"Realitasnya kan memang begitu," kata Irvan.

"Islam itu justru agama paling toleran. Kakak saja yang gagal memahami prinsip toleran dalam Islam. Memang beda dengan yang ditawarkan orang. Islam membiarkan umat lain beribadah sesuai keyakinannya. Itu wujud toleransi, Kak!"

"Maksudku, kita seharusnya bisa berbuat lebih," kata Irvan.

"Seharusnya itu menurut siapa?! Di masa lalu Nabi Muhammad juga pernah disodori konsep toleransi menurut versi kaum kafir. Mereka menyatakan bersedia beribadah seperti cara Islam, tapi juga minta kaum muslimin beribadah menurut cara mereka."

"Ya nggak sejauh itu."

"Nah itu dia masalahnya. Kalau kita salah memahami konsep toleransi, rusaklah aqidah. Mereka akan terus menuntut. Kita dituntut toleran, bahkan diminta ikuti cara mereka!"

Irvan terdiam. Maka Putri melanjutkan.

"Sejujurnya aku juga heran. Sebenarnya siapa sih yang meributkan soal ucapan selamat Natal. Jangan-jangan umat Islam sendiri. Aku kok nggak pernah dengar temanku yang Nasrani minta aku mengucapkan selamat Natal. Jadi ngapain kita yang ribut."

"Maksudku, kalau mereka mengucapkan selamat Idul Fitri, bukankah sudah seharusnya kita mengucapkan selamat Natal," sergah Irvan. "Nah, di situ perbedaannya. Natal itu ucapan selamat atas kelahiran Isa yang mereka yakini sebagai Tuhan. Umat Islam meyakini Isa sebagai Nabi."

"Jadi..."

"Jadi, aku lebih hormat kepada temanku yang Nasrani karena mereka nggak mau mengucapkan selamat atas kelahiran Muhammad sebagai Nabi. Karena mereka memang tidak mempercayai eksistensi Muhammad sebagai Nabi. Aqidah mereka lebih kokoh. Jangan gampang goyah dengan alasan toleransi."

"Mereka kan hanya ingin menjaga pergaulan, nggak ada hubungannya dengan keimanan."

"Islam tidak melarang kita menjaga pergaulan. Allah bahkan menyeru kita berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang beda keyakinan. Tentu selama mereka tidak memerangi kita atau mengusir kita seperti yang kini menimpa etnis Rohingya atau rakyat Palestina."

"Ya, aku juga pernah mendengar Islam mengajar kita menolong sesama, siapa pun dia. Tetap menjalin hubungan kerabat dengan orangtua atau saudara meski mereka nonmuslim," kata Irvan.

"Bahkan ada ayat Al Quran yan menegaskan andai orangtua memaksa kita syirik, kita wajib menolak namun juga wajib bersikap baik kepada keduanya."

"Tentang prinsip Lakum Dinukum Wa Liya Din, bagimu agamamu, bagiku agamaku?!?"

"Itulah prinsip yang sejak tadi aku sampaikan, Kak. Makna tersiratnya: kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan. Baca surat Yunus," kata Putri. Pelajaran dari Qarun

Kekayaan Bukanlah Bukti Cinta Tuhan



"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS. Al Hujurat 13).

arun hidup pada zaman nabi Musa, yang saat itu dipimpin oleh firaun. Kaumnya juga pernah menasihati Qarun agar tidak terlalu bangga dengan harta yang telah dititipkan Allah Swt. kepadanya. "Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan kami telah menganugerahkan perbendaharaan yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya, 'Janganlah kamu terlalu bangga, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang membanggakan

diri" (QS. Al Qashash 76).

Qarun tetap menolak nasihat orang-orang mukmin itu, matanya telah buta terhadap hakikat kebenaran. Ia membantah nasihat itu seraya berkata. "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku."

Menurut Qarun, "Aku diberi harta karena ilmu yang aku miliki dan aku diberi harta karena pantas menerimanya. Allah maha mengetahui. Jika aku tidak pantas mendapatkannya niscaya aku tidak akan diberi." (dalam Kisah-kisah Al Quran, Shalah Al Khalidy, GIP, jilid 1, hlm. 179-185).

Para ahli tafsir berbeda pendapat dalam

menafsirkan firman Allah Swt. tersebut. Imam Ibnu Katsir menyebutkan tiga penafsiran mereka sebagai berikut.

Pertama, "Sesungguhnya Allah memberiku harta karena kecintaanNya dan ilmuku. Karena itu, aku layak menerimanya." Juga dikatakan, "Sesungguhnya aku diberi harta karena pengetahuan Allah, karena aku berhak mendapatkannya, dan karena cinta-Nya padaku." Ucapan seperti ini sesuai dengan firman Allah Ta'ala yang berbunyi, "Maka apabila manusia ditimpa bahaya, ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami memberikan kepadanya nikmat dari Kami, ia berkata, 'Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena kepintaranku..."(QS Az Zumar 49).

Kedua, "Bahwasanya ilmu kimia telah membantuku." Ilmu kimia pada masa lalu berbeda makna dengan ilmu kimia zaman modern ini. Bahkan bagi mereka, dahulu kimia merupakan 'ilmu' yang memiliki kesan mistis. Karena dapat mengubah macammacam logam, seperti besi dan tembaga menjadi emas murni. Menurut pandangan mereka Qarun mampu mengubah logam menjadi emas. Karenanya harta kekayaan dan perbendaharaannya menjadi banyak. Namun Ibnu Katsir membantah pendapat ini. Menurutnya pendapat ini lemah karena ilmu kimia sendiri adalah ilmu batil, karena tidak ada vang mampu mengubah suatu zat kecuali Allah. Allah Ta'ala berfirman, "Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya..." (QS. Al-Hajj 73).

Ketiga, ia mengetahui nama Allah yang paling agung (ismullah al-a'dzam), laluia berdoa dengan nama itu, maka hartanya bertambah disebabkan hal itu. Qarun menyangka bahwa Allah memberinya nikmat karena ia layak dicintai Allah dan layak mendapatkan harta itu disebabkan berbagai kelebihan yang dimilikinya, sedangkan yang lainnya bukanlah orang yang pantas memiliki harta itu. Ia mengatakan, "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku."

Sedikitnya Harta Bukan Bukti Kehinaan Qarun tidak memahami bahwasanya Allah sedang mengujinya dengan harta. Banyaknya harta bukanlah ukuran kecintaan Allah kepadanya, juga sedikitnya harta bukanlah tanda kebencian Allah. Karena hakikat sebuah harta bukanlah bukti kemuliaan maupun kehinaan seseorang. Qarun benar-benar tidak mengetahui semua ini. Karena itu, ia terjerumus dalam ujian harta.

Sesungguhnya harta adalah fitnah, ujian, dan cobaan. Banyaknya harta bukanlah bukti atau tanda adanya kecintaan dan kemuliaan dari Allah, dan sedikitnya pun bukanlah bukti kehinaan dan kebencian Allah. Sesungguhnya patokan diterimanya seseorang di sisi Allah adalah iman dan taqwa. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling taqwa, bukan orang yang paling kaya. Inilah penjelasan tegas Al Quran, "Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS. Al Hujurat 13).

Inilah pemahaman orang-orang yang beriman dan bertaqwa serta orang-orang yang memiliki persepsi imani dan qur'ani yang benar. Karena itu, mereka tidak melampaui batas dan berbuat kezaliman jika memiliki harta yang banyak, melainkan mereka gunakan dalam ketaatan kepada Allah dan bersyukur kepada Rabb Pemberi kenikmatan. Begitu pula sebaliknya, mereka tidak pernah berputus asa dan bersedih jika hanya memiliki harta yang sedikit.

Adapun orang-orang yang telah kehilangan parameter keimanan dan pandangan Qur'ani, menyangka bahwasanya adalah tolok ukur kemuliaan dan kehinaan seseorang. Jika mendapat harta banyak, ia akan mengelolanya seperti Qarun berkata, "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku." Namun sebaliknya, jika sedikit harta yang didapatkannya maka ia akan bersedih. Al Quran telah menyebutkan persepsi orang-orang itu dengan firman Allah, "Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan maka dia berkata, 'Tuhanku telah memuliakanku.' bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata, 'Tuhanku menghinakanku'" (QS. Al Fajr 15-16).



Dra. Lilik Sulastri Guru di SDN Ketabang 1 Surabaya Terus Bersemangat Ajak Berdonasi

Kemajuan YDSF yang ini tidak lepas dari sumbangsih dan kontribusi dari banyak pihak, termasuk para donatur. Salah satu yang memiliki sumbangsih cukup besar adalah para koordinator donatur dan sampai saat ini YDSF telah memiliki lebih kurang 2.700 koordinator donatur. Mereka ini secara sukarela mengajak dan mengoordinasi rekan dan keluarga untuk ramai-ramai berdonasi ke YDSF. Beberapa waktu yang lalu, Yayasan Dana Sosial Al Falah bersilaturahim dengan Dra. Lilik Sulastri, koordinator donatur dari SDN Ketabang 1 Surabaya.

Pada silaturahim ini. Lilik menceritakan pertemuan pertama kali dengan YDSF saat 1990. Kala itu temannya yang sesama guru di Ketabang Seruni sudah menjadi donatur Sejak itu Lilik mulai dan mengajaknya. tertarik untuk menjadi donatur. "Alhamdulilah, sejak 1990 sudah jadi donatur. Sebenarnya diawali saat sava masih di Ketabang Seruni. kebetulan ada Bu Suminah, kawan sesama guru. Sejak saat itu saya terpacu dan terpicu untuk berdonasi juga di YDSF. Selama menjadi donatur ini, saya senang sekali. Apalagi saya melahirkan anak yang pertama pada 2000. Lalu saat mengirimkan foto anak untuk dimuat di majalah Al Falah. Dan alhamdulilah dimuat di majalah. Sekarang kalau ingat foto itu, anak saya tersenyum. Sejak saat itu saya semakin mantap dan percaya dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah," tutur guru yang sudah mengabdi sejak tahun 1983 ini.

la juga menceritakan pertama kali jadi koordinator donatur. "Dulu ada Bu Indah, juga teman sesama guru. Beliau menyerahkan amanah menjadi koordinator ini kepada saya pada 2012 lalu. Alhamdulilah, amanah ini secara tidak langsung memacu saya untuk bersemangat, ya semangat bersedekah ya semangat mengajak teman-teman lainnya. Kini jumlah donatur di SDN Ketabang 1 ini sudah semakin banyak. Dulu yang awalnya hanya belasan, sekarang hampir semua warga SDN Ketabang 1 sudah menjadi donatur. Dan total sekarang sudah ada 29 donatur," tutur sosok yang murah senyum ini.

Pada akhir kunjungan rombongan YDSF, Lilik Sulastri juga mengungkapkan rasa senangnya karena sudah ada silaturahim dari YDSF. Ia juga mengaku mendapat banyak manfaat dengan menjadi koordinator donatur ini. "Saya berterima kasih kepada YDSF, yang telah banyak memberi peluang kebaikan dan kemanfaatan kepada kami. Salah satunya dengan penyebaran majalah setiap bulannya. Saya banyak belajar dari isi majalah. Dan semoga rubrik-rubrik majalah YDSF semakin diperbanyak dengan konten yang lebih menarik dan bermanfaat lagi. Semoga YDSF dan para donaturnya selalu diberikan kemudahan dan keberkahan," pungkasnya.

Naskah | Foto: Fitratama

Gresik



YDSF Gresik (27/10/2017) memberi layanan donatur berupa ceramah untuk karyawan dan karyawati PT. TANGS Gresik. Kajian diadakan sebulan sekali pada Jumat akhir bulan pada pagi hari sebelum jam kantor.



YDSF Gresik (30/10/2017) menyalurkan dana untuk korban kebakaran di Desa Delik Sumber, Kec. Benjeng untuk tiga keluarga masing-masing senilai Rp 1 juta.



YDSF Gresik menyalurkan dana zakat terikat dari PT. Pembangkit Jawa Bali senilai Rp 513 juta untuk biaya hidup dhuafa, biaya pendidikan, marbot dll. Untuk tahap pertama senilai Rp 256.5 juta disalurkan mulai hari 9/11/2017 dan kedua 10/11/2017.

Yogyakarta



YDSF Yogya (5/10/2017) merealisasikan biaya pendidikan Rp 20.800.000 untuk santri yatim Pondok Pesantren Al Hikmah, Karangmojo, Gunungkidul. Yogyakarta.



YDSF Yogya (18/10/2017) menyerahkan dana untuk Masjid Al Islam, Paliyan, Gunungkidul untuk pembangunan tempat wudhu sebesar Rp 8.000.000.



YDSF Yogya (28/10/2017) menyalurkan karpet senilai Rp 7.000.000 untuk Masjid Baitul 'Afif di Jodog, Pandak, Bantul, DIY.

Banyuwangi



(27/10/2017) Banyuwangi menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Kelas Aktif Berbasis Karakter bekerja sama dengan KPI Surabaya dan YPDI Al Qomar. Kegiatan ini diikuti para guru di enam lembaga pendidikan Islam di Banyuwangi.



YDSF membantu Jember (10/10/2017) gerakan dakwah FSLDK di kalangan mahasiswa wilayah keresidenan Besuki. Bersamaan dengan bantuan tersebut, YDSF juga turut membantu perjalanan dakwah salah seorang mustahik asal Jember untuk mengikut program tahfidz di Cirebon.



YDSF Jember (12/10/2017) menyerahkan dana untuk modal usaha bagi dua warga Jember yang terkualifikasi sebagai mustahik. Salah satunya adalah Imron, warga Talangsari, Jember.

Jember



Jember (14/10/2017) menyalurkan satu unit komputer untuk MTs Nurul Hidayah, Kecamatan Wringin, Bondowoso. Komputer ini menjadi pengganti yang telah lama rusak dan akan menunjang aktivitas sekolah dan vavasan.



menyalurkan **YDSF** Jember (15/10/2017) kebutuhan material untuk penyelesaian bangunan Musholla Al Ma'arif.

Sidoario



YDSF Sidoarjo (22/10/2017) mengadakan bakti sosial di bersama warga sekitar kantor baru di Jl. Randu Asri VBT 48-49 desa Pagerwojo kecamatan Buduran Sidoarjo. Tujuannya agar YDSF lebih melayani dan lebih dekat dengan warga.

Lumajang



YDSF Lumajang menyalurkan amanah paket sembako & tali asih kepada keluarga yatim dhuafa di daerah suku Tengger Argosari Lumajang.



YDSF Lumajang salurkan bantuan di Desa Sombo Gucialit Lumajang berupa biaya operasional perawatan tahap awal senilai Rp 1 juta dan sembako kepada Ananda Asraffi Qulana (2 bulan) yang sejak lahir tidak memiliki anus.

Jakarta



YDSF Jakarta (18/10/2017) menyerahkan biaya pengobatan Maja senilai Rp 1.000.000



YDSF Lumajang (04/11/17) menerima amanah donatur berupa 300 sarung tradisional asli khas suku Dayak Kalimantan untuk disalurkan kepada anak yatim dan dhuafa di pelosok desa.



YDSF Lumajang (3-5/11/2017) berkerja sama dengan Kualita Pendidikan Indonesia dan SD Al Ikhlash Lumajang melaksanakan Pelatihan Guru Sekolah Dasar Islam dan MI swasta se-Kabupaten Lumajang.



YDSF Jakarta (18/10/2017) menyalurkan beasiswa pendidikan kepada Triana Sugesti senilai Rp 490.000.

Surabaya



(16/11/2017)**YDSF** Surabaya melakukan pembinaan dan penyerahan beasiswa yatim di Balai RW 13 Keputran Panjunan, Kelurahan Embong Kaliasin Surabaya. Pembinaan ini berjalan sejak Mei 2017. Total beasiswa pembinaan yatim Rp 23 juta untuk 40 anak yatim atau yatim piatu binaan.



(4-5/11/2017) Surabaya menggelar pelatihan bagi aktivis dan penggiat pemberdayaan masyarakat. Acara yang bertempat di Royal Caravan Trawas Mojokerto ini diikuti 85 peserta yang terdiri kru YDSF dan penggiat pemberdayaan dari para mitra YDSF.



YDSF Surabaya (24/10/2017) merealisasikan dana zakat untuk mustahik (ZUM) kepada 43 penerima. Penerima yang tersebar di Surabaya, Madiun, Lamongan dan Mojokerto. Total dana yang diserahkan kepada para mustahik dengan jumlah total Rp 32.500.000.



YDSF Surabaya (9/11/2017) mengunjungi dan menyerahkan biaya hidup senilai Rp 2,5 juta kepada Mbah Sri Mulyani (70 tahun), warga Dusun Krajan, Bangun sari, Ponorogo. Ia hidup sebatang kara. Rumah Mbah Sri yang hanya berukuran 2x4 meter terjepit di antara rumah lainnya. Untuk bisa ke sana, kru YDSF harus melewati celah dengan lebar hanya 30 cm.



YDSF Surabaya (30/10/2017) mendistribusikan material renovasi dan perangkat 15 rumah ibadah di Jawa Timur. Material tersebut senilai Rp 122 juta untuk 8 masjid dan 7 musholla.



YDSF Surabaya (21/10/2017) menyerahkan dana bagi yatim yang tersebar di Jawa Timur dengan nilai total Rp 100 juta. Penyerahan dana bertempat LKSA YKSUWI Lamongan, panti asuhan anggota Forum Kerja Sama Panti Asuhan Islam (FKPAIS).



Jasa

Ayunan bayi praktis & baru, harga Rp 87.000 (gbr bisa lihat di WA) Hub. 08566641112/081331369883 (WA)

Perusahaan kami membutuhkn minyak goreng bekas(jelantah) sbg bhn baku Biodiessel(Biosolar/Dexlite). Orientasi export ke Inggris & Belanda. Melayani pmbelian dlm skala kecil, hrg dr Rp3.000/kg-Rp4.500/kg. Hub. 085608517571/087853261369 (Surya Citra Pratama)

Transjava Rent Car menyediakan Persewaan kendaraan Xenia, Avanza, Ertiga (Harian/Mingguan/Bulanan) Innova, Elf, Hi-Ace (Harian) Juga melayani Tour Ke Bromo utk Rombongan keluarga Telf: 082233338996, WA: 0818378478

Tersedia kaos kaki jempol untuk wanita merk : aura,muslimah,giga,bohar. Panjang ½ betis. Ecer:8.500, 1/2 lusin:7.500, 1 lusin:6.500 WA: 0856.5533.9965 (bu dhika-sidoarjo)

JASA PEMBUATAN WEBSITE

Harga mulai dari Rp. 700.000 Company profile perusahaan maupun UKM yang ingin mengembangkan usaha dengan memanfaatkan internet serta melebarkan jangkauan calon konsumen maupun calon klien melalui website.

Hub. ArtEast Design www.arteastdesign.com Perumahan Taman Puspa Sari Blok J 16, Candi, Sidoarjo

Yhea: 0857 3139 9022. Reza: 0812 3302 1488

JASA "PRIMA REKLAME" JETIS BARU DEPAN LABORATORIUM WIJAYA KUSUMA (BONGKARAN SAMPING ROYAL PLAZA) KINI PINDAH KE RUMAH JL. WONOKROMO PEMESANAN STEMPEL, PLAT NOMOR, NAMA DADA, PAPAN NAMA,DLL

BISA HUBUNGI : DEDHY TELP/ WA 081703415020 PIN BB : 54B7CBBA EMAIL : ddhyasmara@gmail.com

Jasa photography dan Videografy untuk wedding, pre wedding. Seminar, gathering, foto keluarga, produk, dll Juga melayani jasa fotocopy, laminating, scan, cetak ID Card. Dll Hub Adit Photo dan Video Jl. Pumpungan 3/10

IG. ADIT_photo_video. WA. 081330218934

Monggo2 bagi para Dermawan berbagi ke sesama dalam program "Jum'at Berkah" bisa kirim ke rekening kami BCA a.n *Khusnul Chotimah no.0181239831*Nasi bungkus Berkah Cumi Hitam 19 BCA dan Nasi Bebek Sambel Bawang CHT 19 membuka program makan pagi dan siang gratis di depan Masjid2 di Sidoarjo Warung Berkah buka mulai pukul 09.00 - 13.00 WiB.

Program makan gratis "Nasi Bungkus" Berkah ini diperuntukan bagi yatim piatu, abang tukang becak, kuli bangunan, buruh kasar, loper koran atau masyarakat yang dhuafa.

PT Veritra Sentosa Internasional (TRENI) adalah perusahan global yang bergerak dibidang micropayment. sedang mencari 5-17 orang yang mau serius membangun dan mengembangkan bisnis ini.

- Bisa dijalankan online/offline
- Punya HP Android & Iphone (IOS) diutamakan
- Tidak ada target, Komisi tergantung kerja kita
- Ada Komisi mingguan, Komisi bulanan, Cashback transaksi & belanja, Reward berjenjang luangkan waktu sejenak untuk lihat Profil perusahan nya >> www.paytren.co.id & www.treni.co.id

Info lebih lanjut : Wa/Telp: 0822 9222 4741 Atau kunjungi web saya: WWW.TN0325322.PAYTREN.NET

Kesehatan

Sakinah herbal PROMO propolis Brazilian.Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack.propolis Diamond 400rb/pack Menerima Retail & Grosir pemesanan telp SMS/WA085645329620,085104435620 pin BB D5067D41 Surabaya

BIO SPRAY BP. SENAWI 081332038458 Sudah kerjasama dg IDI & dpt penghargaan dari Menteri Kesehatan RI. Mengobati Diabet, jantung, stroke, miom, serviks, syaraf dll (hrga 1 btol 1.5jt, 5btol 5.45jt, 11 btol 12.22jt). BIO SPRAY MENJUAL BUKTI TIDAK MENJUAL JANJI.

Terapis dg metode urut & reflexologi untk mendeteksi kesehatan badan, spt:migran, syaraf, pegal", pnyempitan pmbluh drh, masalah pencernaan, Dll. Hub. 081332038458/081233150588(Bpk.Senawi)

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

Kuliner

Jual Frozen Food

Pentol bakso, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs untk cattering/konsumsi buah hati, hajatan, Dll. Bs hub. 08566641112/081331369883 (WA). Halal dan Fresh

Terima pesanan nasi kotak,tumpeng,yam penyet, nasi campur, nasi kuning harga mulai Rp 18ribu.Hub.081330728065/081330403502

Kambing Guling AMANAH (Mantab)

sangat cocok untuk: kantoran, sunatan, walimah. Alamat : Jl.Jojoran I AB/24. Harga rendah,mutu terjamin. Kambing guling tipe :

a. 1,2 jt untuk 7-8 Kg

b. 1,5 jt untuk 10 Kg

c. 2jt untuk 12 Kg

d. 2,5 jt untuk 15 Kg untuk pemesanan Hub. 081 332 038 458

Pusat layanan Aqiqah, Qurban, Syukuran, Khitan, Nikah. BERKAH, MUDAH, SESUAI SYARIAH. Pemesanan Hubungi: 0318285556, 0318285557. Alamat Jl. Raya kebonsari No. 8, Surabaya.

ZYZI'S HOMEMADE sedia snack box, lunch box, kukis, souvenir coklat praline, donat, cake, puding dll. Area Sidoarjo & Surabaya. Taste better than other. Tlp/sms/WA: 08563027344

Sambal Pecel Sangrai "Bu I" Kediri. Dibuat dari bahan berkualitas yang disangrai, Insya Allah lebih sehat dan lezat. Pemesanan: SMS/Whatsapp: 0813 3114 8477

Busana

BISNIS FASHION BRANDED ORItalk Menyediakan baju branded dengan harga KAKI LIMA (anak, remaja,dewasa). Kunjungi Outlet kami di Gedongan 4 no 32 Mojokerto Jatim. Open reseller dan grosir, usaha yang sesuai bagi Ibu Rumah Tangga, Karyawan, Pelajar atau Mahasiswa.Hub: 085648901457 ato 081241508919

ADOCIL

Rani Putri Kirana

TTL : Lumajang, 26 Juli 2017

Nama Ortu : Sukiran (0141745) & Novita Hariati (0503739)

Harapan : Semoga menjadi anak yang sholehah, berguna bagi nusa, bangsa,

dan agama



Afkarina Shafa Aulia Az Zahra (0223394) TTL: Jember, 20 November 2012

1105 1106 1106

M. Iqbal Maulana As Sauqi TTL: Jember, 25 Juli 2017

Nama Ortu: Moh. Sodikin & Ifa Lutfiana

Harapan : Semoga menjadi anak sholeh sholihah dan menjadi pengayom bagi ummat

Muhammad Zaini Abdul Ghani

TTL: Surabaya, 6 Mei 2017

Nama Ortu: Aziz Suswanto & Lilis Ibadatus S

No Induk : 0000206688

Harapan : Semoga kelak bisa menjadi Singanya Allah dan membantu Imam

Mahdi membunuh Dajjal





Rayhan Pasha Ragila Al Zaki

TTL : Surabaya,12 Juli 2015 Nama Ortu : Sidik Wahyudi & Fitri Asrika

No Donatur: 0000256099

Harapan : Semoga menjadi anak yg sholeh,berbakti kepada kedua orang

tua serta berguna bagi Agama,Bangsa & Negara . . . Aamiin

Muhammad Amirul Mu'min

TTL: Mojokerto, 23 maret 2011 Nama Ortu: Suwaji dan Yuke Usfalentina

No donator: 0000257046

Harapan : Menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua dan

mempunyai ilmu yang manfaat dan hidup penuh barokah dari

Allah





www.ydsf.org

Kirim ke 0816 1544 5556

YDSF AL FALAH

Call Center Konsultasi Zakat : (031) 505 66 50/54 Atau hubungi kantor YDSF terdekat

(aydsfku

ٱللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَلاْحَمَّهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ

وَجْعَلِ الْجِنَّةَ مَثْوَاهُمُ

Ta'ziyah

1. Siti Nurjannah (umur 1 hari)

Wafat: 23 November 2016 Alamat: Kertajaya

Putri dari Wita Anggraeni & Muhammad Al Amien

2. Bpk. H. Suharto (78 th)

Wafat: 27 sept 2017 Alamat: Dukuh Kupang Barat Suami Ibu Hj. Sukarti (178196)

3. Bpk. Sukrisno (61th)

Wafat: 13 Juli 2017 No id: 023250

Alamat: Simo Gunung Kramat Timur

4. Teguh Hari Hadi

Wafat: Surabaya, 3 November 2017

Noid: 060109

BPFK

Alamat: Jl.Karang Menjangan

5. Hi. Umi Zakiyah Binti Salim

Wafat: 8 Oktober 2017

Alamat: Watangrejo, Duduk Sampeyan, Gresik

Semoga Khusnul Khatimah

Ibunda dari Achmad Chumaidi (Pakuwon Group)

Ralat:

Alm. Abdul Rochim, Suami dari Bu Iswandyah. Mohon maaf kepada Bu Iswandyah dan keluarga atas kesalahan penulisan pada edisi 356/November 2017.

Form Donatur Baru



Yang bertanda ta	ngan di bawah ini, saya:
Nama	:Jenis Kelamin : L \square P \square
Alamat Rumah	
No. Telp/Hp	
E-mail	
Kantor/Instansi	
Alamat Kantor	:Telp/Fax :
Jenis Donasi	: Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
	□ Infaq/Shodaqoh □ Yatim □ Cinta Guru Al Qur'an
Jumlah	: Rp
Terbilang	:
Cara Pembayarar	ı Melalui :
Transfer mela	ılui No. Rekening :/ Bank
Ke Rekening	YDSF di Bank :
(_)
rm Peningkatar	
Nama	Ri <u>a</u> Si ^T
No. ID	환 <u>의</u> 강
Alamat Rumah	# <u>c</u>
No. Telp/Hp	# <u></u>
E-mail	8
Tempat, Tgl Lahir	WA-1
	ya :
	/a:
Alamat Pengambi	ilan : Rumah Kantor
	
	Hormat Saya,

Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM setelah disi, form bisa difax ke 031-505 6655, atau call di 031-305 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kote Anda.





Ayo, Siaga Bencana!

Bersama Program Kemanusiaan YDSF Mari siap sedia menghadapi potensi bencana Sekaligus bahu membahu untuk bangkit dari dampak bencana Bencana bisa ditanggulangi bahkan diminimalisasi

SYARIAH 0999.9000.27
SYARIAH 0999.9000.27
SYARIAH 0999.9000.27

mandırı syarıah

700.1161.677 (kode bank 451) a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer:

SB#nama#nominal+angka unik (011) Kirim (WA dan SMS) ke 081 615 44 5556

Atau Hubungi kantor **YDSF** terdekat









MARI BERTRANSAKSI SAMBIL BERDONASI DI ALIDIEN MUSLIM MARKETPLACE





Rekening Bank YDSF

ZAKAT

Bank Mandiri AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin AC. No. 0096.01.000771.30.7

> Bank Bukopin Syariah AC. No. 880.0360.031

Bank Jatim AC. No. 0011094744

Bank Permata AC. No. 2901131204

Bank Danamon AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah AC. No. 0999900027

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo AC. No. 800005709700

QURBAN

Bank Syariah Mandiri AC. No. 7001162677

KEMANUSIAAN

Bank BNI '46

AC. No. 00.498.385 71

PENA YATIM

Bank Central Asia AC. No. 0883837743

JANUARI

Rabi'ul Akhir 1439 H - Jumadil Awal 1439 H

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
31	1 "	2 16	3 '°	4 "	5 "	6 14
7 "	8 *	9 "	10 "	11 ***	12 **	13 **
14 "	15 **	16 *^	17 **	18 `	19 *	20 ~
21 '	22 °	23	24 [°]	25 ^	26 °	27 "
28 "	29 "	30 "	31 "	1	2	3

1 Januari : Tahun Baru 2018 Masehi

APRIL

Rajab 1439 H - Sya'ban 1439 H

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 1	2 10	3 "	4 "	5 "	6 "	7 *
8 "	9 "	10 "	11 **	12 **	13 **	14 **
15 *^	16 **	17 `	18 *	19 ້	20 '	21 °
22 `	23 [*]	24 ^	25 1	26 "	27 "	28 "
29 "	30 ¹¹	1	2	3	4	4

14 April : Isra' Mi'rai Nabi Muhammad SAW

JULI

Svawal 1439 H - Dzulgo'dah 1439 H

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 "	2 *	3 "	4 [*]	5 "	6 **	7 "
8 **	9 **	10 "	11 **	12 *^	13	14 '
15 [*]	16 ້	17 '	18 °	19 `	20 [*]	21 ^
22 1	23 "	24 "	25 ["]	26 "	27 "	28 10
29 "	30 "	31 ້	1	2	3	4

OKTOBER

Muharrom 1440 H - Shafar 1440 H

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1 "	2 **	3 ""	4 **	5 °°	6 "
8 *^	9 **	10 '	11 *	12 "	13 '
15 `	16 [*]	17 ^	18 1	19 "	20 "
22 "	23 "	24 `°	25 "	26 "	27 ``
29 *	30 "	31 "	1	2	3
	1 " 8 "^ 15 " 22 " *	1 '' 2 ''' 8 '' 9 '' 15 ' 16 ' 22 ''' 23 ''	1 '' 2 '' 3 '' 8 '^ 9 '^ 10 ' 15 ' 16 ' 17 ^ 22 '' 23 ' 24 ''	1 '' 2 '' 3 '' 4 '' 8 '\(^{\text{Y}}\) 9 '\(^{\text{Y}}\) 10 ' 11 ' 15 '\(^{\text{16}}\) 16 '\(^{\text{Y}}\) 17 '\(^{\text{18}}\) 18 '\(^{\text{Y}}\) 22 ''' 23 '\(^{\text{Y}}\) 24 '\(^{\text{Y}}\) 25 ''	1 '\ 2 '\ 3 '\ 4 '\ 5 '\ 8 '\ 9 '\ 10 \ 11 '\ 12 '\ 15 '\ 16 \ 17 \ 18 \ 19 '\ 22 '\ 23 '\ 24 '\ 25 '\ 26 '\

www.ydsf.org



f O @ydsfku

Kantor Pusat

Jl. Kertajaya 8C/17 Surabaya

Telp: (031) 505 6650 Fax: (031) 505 6656 Email: info@ydsf.org

Kantor Kas Lumajang

Jl. Panglima Sudirman No. 346 Telp. (0334) 879 5932

FEBI	RUAI	RI	Jumad	il Awal 1439 H	- Jumadil Akhi	r 1439 H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
28	29	30	31	1 '°	2 "	3 "
4 **	5 "	6 *	7 "	8 **	9 ***	10 **
11 **	12 **	13 **	14 *^	15 **	16 **	17 `
18 [*]	19 ້	20 '	21 °	22 `	23 [×]	24 ^
25 `	26 "	27 "	28 "	1	2	3

16 Februari	Tahun	Danie	Imlal	256

MEI				Sya'ban 143	9 H - Ramadha	n 1439 H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
29	30	1 10	2 "	3 "	4 '^	5 "
6 *	7 "	8 **	9 "	10 **	11 **	12 "
13 **	14 *^	15 **	16 **	17 `	18 *	19 ັ
20 '	21 °	22 `	23 [*]	24 ^	25 `	26 "
27 "	28 "	29 "	30 "	31 '°	1	2

1 Mei : Hari Buruh Internasional 10 Mei : Kenaikan Yesus Kristus 29 Mei : Hari Raya Waisak

ACHETHE

AUU	910	2		Dzulqo'dah 143	9 H - Dzulhijja	h 1439 H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
29	30	31	1 "	2 *	3 "	4 "
5 **	6	7 **	8 "	9 "	10	11 **
12 *	13 `	14 ັ	15 ້	16 '	17 °	18 `
19 [*]	20 ^	21 1	22 "	23 "	24 "	25 "
26 ¹⁶	27 ^{°°}	28 "	29 ^w	30 ^^	31 "	1

17 Agustus : Hari Proklamasi kemerdekaan RI 22 Agustus : Hari Raya Idul Adha

MANAGER

NOV	EMB	BER		Shafar 1440	H - Rabiul Awa	al 1440 H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
28	29	30	31	1 ***	2 **	3 **
4 "	5 **	6 **	7 **	8 **	9 '	10 *
11 *	12 '	13 °	14 `	15 [*]	16 ^	17 `
18 "	19 "	20 "	21 "	22 "	23 '°	24 "
25 "	26 ``	27 "	28 *	29 "	30 **	1

20 November : Maulid Nabi Muhammad SAW

		1	.3 Jumadil Akhir	1439 H - 13 F	≀ajab 1439 F
enin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
26	27	28	1 "	2 16	3 "
5 "	6 **	7 '*	8 *	9 "	10 "
12 **	13 **	14 **	15 **	16 *^	17
19 `	20 ້	21 ~	22 '	23 °	24 `
26 [^]	27 1	28 "	29 "	30 "	31 "
	26 5 " 12 ": 19 '	26 27 5 ° 6 ° 12 ° 13 ° 19 ° 20 °	26 27 28 5 ' 6 ' 7 '' 12 '' 13 '' 14 '' 19 ' 20 ' 21 ''	26 27 28 1 " 5 " 6 " 7 " 8 " 12 " 13 " 14 " 15 " 19 " 20 " 21 " 22 "	26 27 28 1 " 2 " 5 " 6 " 7 " 8 " 9 " 12 " 13 " 14 " 15 " 16 " 19 " 20 " 21 " 22 " 23 "

17 Maret : Hari Raya Nyepi (*Tahun Baru Saka*) 30 Maret : Wafat Yesus Kristus

1 Maret : Milad YDSF ke 31

JUNI				16 Ramadha	an 1439 H - 16 S	Syawal 1439 H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
27	28	29	30	31	1 "	2 "
3 "	4 '4	5 *.	6 ⁿ	7 **	8 ""	9 **
10 **	11 "	12 **	13 *^	14	15 `	16 *
17 "	18 '	19 °	20 `	21 [*]	22 ^	23 1
24 "	25 "	26 "	27 "	28 *	29 '°	30 "

: Hari Lahir Pancasila

1 Juni : Hari Lahir Pancasila 13 - 14 Juni : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 15 - 16 Juni : Hari Raya Idul Fitri 18 - 19 Juni : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri

CEDTEMBED

JLI		DLN		Dzulhijjah 143	9 H - Muharro	m 1440H
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
26	27	28	29	30	31	1 *
2 "	3 "	4 ***	5 **	6 **	7 "	8 "
9 *^	10 **	11 '	12 *	13 ້	14 '	15 °
16 ~	17 [*]	18 ^	19 '	20 `	21 "	22 "
23 730 *-	24 *	25 ^{\o'}	26 "	27 "	28 ^{\(\)}	29 "

11 September : Tahun Baru 1440 Hijriah

DES	EMB	ER	Rab	Rabiul Awal 1440 H - Rabiul Akhir 1440 H				
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
25	26	27	28	29	30	1 "		
2 **	3 **	4 **	5 **	6 *^	7	8 *.		
9 '	10 *	11 "	12 '	13 °	14 1	15 [*]		
16 ^	17 1	18 "	19 "	20 "	21 ""	22 *		
23 30"	24 ["] 31"	25 ^w	26 **	27 "	28 °·	29 "		

24 Desember : Cuti Bersama Hari Raya Natal 25 Desember : Hari Raya Natal

Cabang Banyuwangi

Jl. Sampang Gajah Mada 05, Telp. (0333) 414 883 Genteng Wetan, (0333) 844654

Cabang Gresik

Jl. Panglima Sudirman No. 08 Telp. (031) 398 0435 (031) 77 88 5033 YDSF Yogyakarta Jogokariyan MJ 3-670 Telp. (0274) 2870705

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF JEMBER: Jl. Raya Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-541325/0811-3503151 Email: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF MALANG: Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 E-mail: ydsfmalang@yahoo.co.id